

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEREKONOMIAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS XI SMAN 6 SOPPENG**



**OLEH**

**RASMA PURNAMASARI  
NIM. 15.1100.147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH PEREKONOMIAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS XI SMAN 6 SOPPENG**



**OLEH**

**RASMA PURNAMASARI  
NIM. 15.1100.147**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Perekonomian Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 SOPPENG

Nama Mahasiswa : Rasma Purnamasari

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.147

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.287/In.39/FT/4/2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, MA.  
NIP : 19641231 199403 2 030

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.  
NIP : 19720304 200312 1 004

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Perekonomian Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 SOPPENG

Nama Mahasiswa : Rasma Purnamasari

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.147

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Isl am

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.287/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 03 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi F

Dr. Muzakkir, MA.

(Ketua)

(.....)

Muhammad Ahsan, S.Si. M.Si.

(Sekretaris)

(.....)

Ali Rahman, S.Ag. M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Rustan Efendi, M.PdI

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu dan Ayah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muzakkir, M.A dan bapak Muhammad Ahsan, S.Si. M.Si selaku Pembimbing utama dan Pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Rustan Efendy, M.PdI selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada penulis.

5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi sampai penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Andi Musafir, S.Pd, M.Si. selaku Kepala SMAN 6 Soppeng dan Dra Hj. Hasnafah, dan Bapak Rustan, S.Ag, M. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam rangka Teman-teman angkatan 2015 program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 April 2022  
20 Ramadan 1443

Penulis,



Rasma Purnamasari  
NIM. 15.1100.14

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

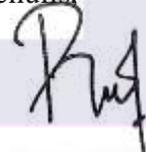
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rasma Purnamasari  
NIM : 15.1100.147  
Tempat/Tgl. Lahir : Batu-Batu/20 November 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Perekonomian Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 Soppeng

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 April 2022  
20 Ramadan 1443

Penulis,



Rasma Purnamasari  
NIM. 15.1100.147

## ABSTRAK

**Rasma Purnamasari**, *Pengaruh Perekonomian Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 Soppeng.* (dibimbing oleh Muzakkir dan Muhammad Ahsan)

Perekonomian keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya motivasi belajar peserta didik akan meningkat jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, perekonomian keluarga dan motivasi belajar peserta didik saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menemukan Pengaruh Perekonomian Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 Soppeng.

Penelitian *Kuantitatif* digunakan oleh peneliti pada penelitian ini. Populasi yang dipilih di dalam penelitian yang dilakukan yakni peserta didik dari kelas XI IIS1 dan kelas XI MIPA2 SMAN 6 Soppeng dengan jumlah 51 peserta didik. Rumus Slovin dan teknik *simple random sampling* digunakan peneliti dalam menentukan sampel sehingga menghasilkan sampel sebanyak 44 peserta didik. Peneliti menggunakan angket dan dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data. Rumus *product moment* digunakan peneliti untuk uji validitas instrumen sedangkan rumus *koefisien alpha* digunakan untuk pengujian reliabilitas. Uji normalitas dan linieritas digunakan untuk pengujian prasyarat data. Analisis regresi sederhana serta regresi ganda dipergunakan untuk analisis data.

Dari penelitian ini, ditunjukkan bahwa Perekonomian Keluarga berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 6 Soppeng.

**Kata Kunci** : Perekonomian Keluarga, Motivasi Belajar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	5
B. Tinjauan Teori.....	6
1. Ekonomi Keluarga.....	6
2. Motivasi Belajar .....	9
3. Pendidikan Agama Islam.....	14
C. Kerangka Pikir .....	17
D. Hipotesis Penelitian .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21

A. Jenis dan desain penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Prosedur Penelitian .....	23
D. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Peneltian.....	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>III</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>LI</b>

## DAFTAR TABEL

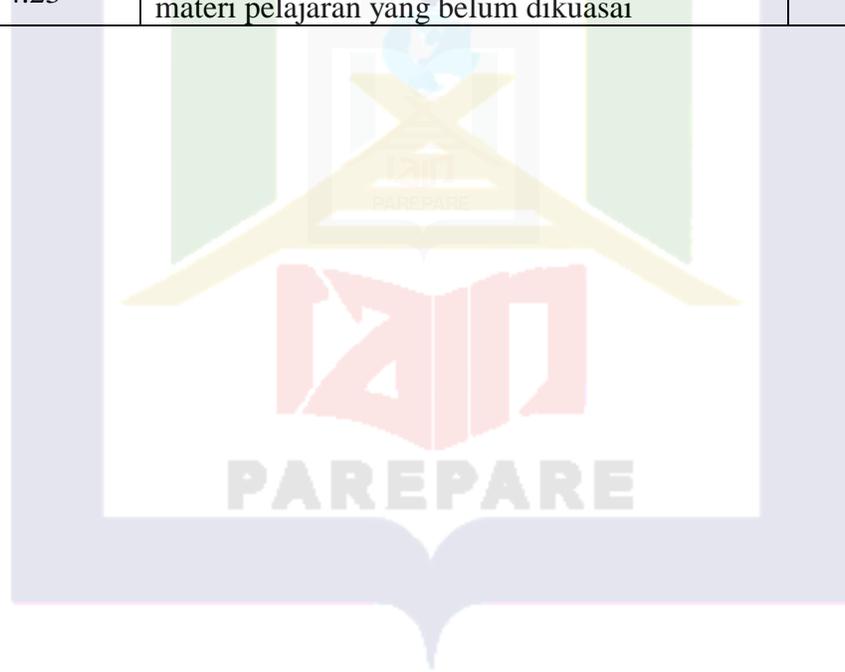
No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data populasi kelas XI sman 6 SMAN 6 Soppeng	24
3.2	Data sampel penelitian kelas XI SMAN 6 Soppeng	25
3.3	Kisi-kisi Instrumen Perekonomian Keluarga	27
3.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	28
3.5	Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	28
3.6	Kriteria Pemberian Skor Instrumen Motivasi Belajar	29
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Perekonomian Keluarga	29
3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	30
3.9	Realibilitas variabel X	31
3.10	Realibilitas variabel	31
4.1	Hasil analisis statistik deskriptif variabel X	39
4.2	Pekerjaan ayah	40
4.3	Pekerjaan ibu	41
4.4	Pengasilan ayah	42
4.5	Penghasilan ibu	43
4.6	Alat Komunikasi yang dimiliki	44
4.7	Sumber Penerangan utama Rumah	45
4.8	Barang Elektronik yang dimiliki Keluarga	46
4.9	Kendaraan yang dimiliki Keluarga	47
4.10	Kriteria kondisi ekonomi orang tua	48
4.11	Hasil analisis statistik deskriptif variabel Y	49
4.12	Peserta Didik Mengerjakan Tugas Dari Guru dengan Baik	49

4.13	Peserta Didik berusaha mengumpulkan Tugas tepat pada waktunya	50
4.14	Peserta Didik bertanya kepada teman saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas	51
4.15	Peserta Didik bertanya kepada Guru saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas	52
4.16	Peserta Didik bertanya pada Guru saat merasa belum Paham terhadap materi Pelajaran	54
4.17	Peserta Didik mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh Guru sesampainya dirumah	55
4.18	Peserta Didik berusaha melengkapi Catatan setibanya Dirumah	56
4.19	Setiap ada masalah peserta didik berusaha untuk memecahkannya	57
4.20	Peserta didik akan meninggalkan begitu saja soal yang sulit	58
4.21	Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan guru	59
4.22	Peserta didik berusaha mempertahankan pendapat jika itu memang benar	60
4.23	Peserta didik berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi di kelas	61
4.24	Peserta didik berani mengemukakan pendapat didepan kelas	62
4.25	Peserta didik hanya mengikuti pendapat teman tanpa mempunyai pendapat sendiri	63
4.26	Peserta didik ingin tahu mengenai materi pelajaran yang belum dikuasai	64
4.27	Kriteria motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik	65
4.28	One-sample kolmogorov-smirnov test	66
4.29	Anova	67
4.30	Coefficients	68
4.32	Uji Parsial (Uji t)	69
4.33	Uji Simultan (Uji f)	71
4.34	Persamaan Regrasi	71
4.35	Kontribusi (Besarnya Sumbangan)	72

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	18
3.1	Desain penelitian	22
4.1	Pekerjaan ayah	41
4.2	Pekerjaan ibu	42
4.3	Penghasilan ayah	43
4.4	Penghasilan ibu	44
4.5	Alat Komunikasi yang dimiliki	45
4.6	Sumber Penerangan utama Rumah	46
4.7	Barang Elektronik yang dimiliki Keluarga	47
4.8	Kendaraan yang dimiliki Keluarga	48
4.9	Histogram Peserta Didik Mengerjakan Tugas Dari Guru dengan Baik	50
4.10	Histogram Peserta Didik berusaha mengumpulkan Tugas tepat pada waktunya	51
4.11	Histogram Peserta Didik bertanya kepada teman saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas	52
4.12	Histogram Peserta Didik bertanya kepada Guru saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas	53
4.13	Histogram Peserta Didik bertanya pada Guru saat merasa belum Paham terhadap materi Pelajaran	54
4.14	Histogram Peserta Didik mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh Guru sesampainya dirumah	55
4.15	Histogram Peserta Didik berusaha melengkapi Catatan setibanya Dirumah	56

4.16	Histogram Setiap ada masalah peserta didik berusaha untuk memecahkannya	57
4.17	Histogram Peserta didik akan meninggalkan begitu saja soal yang sulit	58
4.18	Histogram Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan guru	56
4.19	Histogram Peserta didik berusaha mempertahankan pendapat jika itu memang benar	60
4.20	Histogram Peserta didik berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi di kelas	61
4.21	Histogram Peserta didik berani mengemukakan pendapat didepan kelas	62
4.22	Histogram Peserta didik hanya mengikuti pendapat teman tanpa mempunyai pendapat sendiri	63
4.23	Histogram Peserta didik ingin tahu mengenai materi pelajaran yang belum dikuasai	64



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya pendidikan biasa disebut sebagai upaya dalam sadar orang dewasa dalam pembinaan kepribadian berdasarkan nilai yang terkandung didalam masyarakat serta kebudayaannya. Seiring adanya perkembangan, istilah pendidikan ataupun pedagogi memiliki arti sebagai bimbingan ataupun pertolongan yang sengaja diberikan dari orang dewasa supaya bisa menjadi dewasa.<sup>1</sup> Sebab itu, semua manusia mempunyai hak dalam memperoleh pendidikan yang terbilang baik serta layak, supaya sumber daya manusia yang memiliki kualitas bisa terwujud. Karena melalui pendidikan, manusia diharapkan bisa memajukan taraf hidup mereka dimasa depan.

Namun terdapat beberapa alasan mengapa peserta didik kurang dalam pelajaran karena terkadang peserta didik kurang memperhatikan saat guru memberikan materi pelajaran dikelas, tidak aktif dalam berdiskusi kelompok dan tidak mengulang kembali pelajaran yang dipelajari di sekolah untuk diulang di rumah.

Hal lain yang berpengaruh pada motivasi belajar yakni pekonomian keluarga. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan dibutuhkan kerjasama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat serta pemerintah. Sekolah telah disediakan oleh pemerintah maupun masyarakat sebagai kawasan dalam belajar. Dalam setiap sekolah terdapat peserta didik dari beberapa latar belakang maupun kondisi perekonomian yang tidak sama. Keluarga adalah pendidik pertama yang ditemui oleh anak sehingga keluargalah pertama yang memberi pendidikan kepada anaknya.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 1.

Keluarga adalah unit kecil dari organisasi sosial. Unit merupakan komponen yang bergabung satu dengan yang lain dalam upaya terkoordinasi yang antusias dalam melakukan sesuatu tertentu. Bagian-bagian melakukan kerja sama dalam menyelesaikan latihan guna mencapai tujuan yang sama, yang biasa disebut “organisme”.<sup>2</sup> Orang tua menjadi komponen utama, mereka merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menyediakan dana bagi kepentingan pendidikan anaknya. Karena dengan adanya dana yang mencukupi dalam pendidikan maka anak bisa lebih termotivasi dalam belajar karena mendapat fasilitas yang dapat menunjang keberhasilannya dalam belajar.

Meskipun keadaan ekonomi keluarga sudah dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya, tetapi orang tua tidak memantau lebih dalam pendidikan anaknya, maka hal tersebut juga dapat berdampak pada perkembangan kognitif anak. Karena beberapa keluarga yang memiliki perekonomian baik, kurang memantau pendidikan dari anaknya, karena kesibukan mereka dalam bekerja sehingga menomorduakan pendidikan dari anaknya. Sehingga terkadang terdapat anak yang kurang termotivasi dalam belajar karena beranggapan bahwa belajar tidak berguna jika kebutuhan sudah dipenuhi, terlebih mereka kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya. Sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang perekonominya menengah kebawah sangatlah mementingkan pendidikan karena memiliki semangat yang tinggi agar berhasil dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Peserta didik pada dasarnya memiliki peluang dalam menggapai prestasi yang memuaskan, namun kenyataannya segi intelektual yang mereka memiliki menjadi pembeda dari kemampuan fisik, serta latar belakang keluarganya utamanya dalam hal

---

<sup>2</sup> Shinta doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

ekonomi. Keadaan yang demikian juga terjadi di SMAN 6 Soppeng, di SMAN 6 Soppeng terdapat peserta didik yang berlatar belakang dan kondisi ekonomi yang tidak sama dalam memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya, sehingga terkadang kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor dalam menetapkan keberhasilan pendidikan dalam hal motivasi serta hasil belajar peserta didik. Keluarga dengan kondisi ekonominya menengah kebawah terkadang kurang mampu dalam mencukupi fasilitas belajar yang diperlukan anaknya, misalnya buku dalam proses belajar dan fasilitas penunjang lainnya.

Dari penjelasan di atas, “Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 Soppeng” perlu untuk dilakukan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan tersebut, dapat disampaikan rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana tingkat perekonomian keluarga peserta didik Kelas XI SMAN 6 Soppeng?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik Kelas XI SMAN 6 Soppeng?
3. Bagaimana pengaruh perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMAN 6 Soppeng?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di tersebut, dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat perekonomian keluarga peserta didik Kelas XI SMAN 6 Soppeng.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik Kelas XI SMAN 6 Soppeng.
3. Untuk mengetahui pengaruh perekonomian keluarga terhadap motivasi Belajar peserta didik Kelas XI SMAN 6 Soppeng.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan untuk guru SMAN 6 Soppeng dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.
2. Memberikan pemikiran serta perbaikan untuk menangani masalah ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik di masa mendatang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam kajian hasil dari penelitian yang dianggap signifikan dipakai untuk penelitian yang ingin dilaksanakan. Disisi lain, juga sebagai bahan kajian atas eksplorasi, baik mencakupi manfaat maupun kerugian yang telah ada sebelumnya, serta sebagai penguat argumen akibatnya untuk situasi ini, peneliti memilih penelitian yang memiliki kaitan terhadap tema yang diangkat.

”Pengaruh Strategi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Wasilah Lemo di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar” merupakan judul dari penelitian yang dilaksanakan oleh Muflihah. Dari penelitian tersebut dikatakan bahwa strategi dalam memberikan pembelajaran guru pendidikan agama islam mempengaruhi dengan signifikan motivasi belajar dari peserta didik kelas VIII MTs Al-Wasilah Lemo. Terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar peserta didik pada penelitian Muflihah dengan penelitian yang dilakukan peneliti, tetapi memiliki perbedaan yang terletak pada variabel kondisi ekonomi keluarga karena penelitian yang dilakukan oleh Muflihah membahas tentang strategi mengajar guru pendidikan agama Islam.<sup>3</sup>

*Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidayah Darud Da'wah Wal Irsyad Dakka Kecamatan Tapango* merupakan judul dari

---

<sup>3</sup> Muflihah, *Pengaruh Strategi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Wasilah Lemo di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar* (Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah dan Adab); Pendidikan agama Islam Parepare: 2017), h. 60-61.

penelitian yang dilaksanakan oleh Nursyam S. Penelitian tersebut terlaksana pada tahun 2008. Yang memiliki hasil penelitian bahwa hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan. Persamaannya dengan skripsi yang diteliti yakni pada variabel motivasi belajar peserta didik, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel prestasi belajar peserta didik, sedangkan yang diulas oleh calon peneliti yaitu kondisi ekonomi keluarga.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian diatas maka yang menjadi dasar persamaan penelitian selanjutnya yaitu persamaannya terletak pada motivasi belajar peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu pada strategi mengajar guru pendidikan agama islam. Sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Ekonomi Keluarga**

#### **a. Pengertian Ekonomi**

Ekonomi awalnya dari bahasa Yunani yaitu Oikos yang artinya sebagai rumah tangga dan nomos yang artinya sebagai aturan, kaidah, ataupun pengelolaan. Dengan demikian, ekonomi bisa dikatakan sebagai pedoman, aturan ataupun pengelolaan dalam sebuah rumah tangga.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nursyam S, “*Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darud Da’wah Wal Irsyad Dakka Kecamatan Tapango*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2008)

<sup>5</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Keluarga* (cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h 2.

*Process of economic development off all societies into five stage: (1) The traditional society, (2) The preconditions for take-off, (3) Take-off, (4) The drive to maturity, (5) The age of high mass consumption.*<sup>6</sup>

#### **b. Pengertian Keluarga**

Keluarga yaitu idividu-individu yang terikat dalam sosial-biologis dengan adanya perkawinan ataupun kelahiran , hidup bersama, serta mempergunakan sumber daya bersama (kolektif) dalam memenuhi tujuan.

Sedangkan menurut Plato, keluarga adalah bagian kecil organisasi social, bagian yang melekat antara satu dengan yang lain dalam sebuah kerja sama yang senergis dalam satu hal. Bagian-bagian itu bersekutu dalam melakukan kegiatan untuk tercapainya tujuan bersama, yang disebut “organisme”.<sup>7</sup>

#### **c. Pengertian Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga adalah bagian kajian ekonomi unit terkecil (keluarga) dari sistem ekonomi, seperti perusahaan maupun negara. Kajian ekonomi keluarga berbicara mengenai cara keluarga melalui permasalahan kelangkaan sumber daya dalam memenuhi semua kebutuhan serta keinginan untuk barang maupun jasa, sehingga keluarga diminta bisa mengambil pilihan dalam banyaknya kegiatan maupun pekerjaan dalam mencapai tujuan.<sup>8</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Kajian Ekonomi Keluarga**

Mengingat terbatasnya sumber yang dipergunakan keluarga, ekonomi keluarga meninjau untuk memilih keputusan serta menetapkan alternatif pilihan dari

---

<sup>6</sup> W.W Rostow, *The Stage Of Economic Growth*, (New York Cambridge University, 1960), p. 4.

<sup>7</sup> Shinta doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

<sup>8</sup> Shinta doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 2.

beberapa cara yang dipilih. Karena tujuan itu, kajian ekonomi keluarga memerlukan tiga pertanyaan yang mesti diajukan, seperti:

**1) Kajian ekonomi keluarga tentang APA yang akan dihasilkan.**

Keluarga tidak dapat memiliki semua yang diinginkan oleh anggota keluarganya, sehingga keluarga mesti memustuskan APA yang diperoleh. Keluarga berupaya menyiapkan berbagai barang yang dibutuhkan, yang umumnya kita menganggapnya sebagai layanan keluarga, layanan yang dipersembahkan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarganya.

**2) Kajian ekonomi keluarga tentang CARA untuk memenuhi kebutuhan.**

Semua cara memiliki kelebihan serta kekurangan, sehingga keluarga mesti dapat memilih cara serta mengambil sebuah keputusan yang bijaksana. Untuk kepentingan analisis, ekonomi membagi kegiatan (pekerjaan) keluarga kedalam lima jenis kegiatan, yaitu *pekerjaan pasar*, *pekerjaan rumah tangga*, *pekerjaan sukarela*, *pengasuh anak*, dan *kegiatan liburan*. Masing-masing kegiatan itu menghasilkan “kepuasan” tersendiri baik tu secara langsung ataupun tidak langsung. Makna kata “tersendiri” adalah bahwa setiap pekerjaan menghasilkan kepuasan yang tidak dapat dicapai oleh jenis kegiatan lain yang berbeda. Oleh karena itu, kegiatan satu dengan kegiatan lainnya tidak dapat “disaling-tukarkan,” karena kriteria kepuasan yang dihasilkan berbeda.

**3) Kajian ekonomi keluarga tentang UNTUK SIAPA barang atau jasa yang dihasilkan.**

Beberapa pilihan (alternatif) yang berbeda harus dimiliki oleh keluarga guna mengembangkan kesejahteraan dengan alternatif pilihan yang telah tersedia. Tanpa

hadirnya sumber daya, rumah tangga seseorang tidak bisa berjalan, bisa jadi kehancuran akan dialami setiap anggota keluarganya bahkan anggota keluarga tersebut memilih untuk berkolaborasi dengan rumah tangga yang mempunyai sumber daya yang dibutuhkannya. Dengan tidak adanya pembagian sumber daya yang terakhir hilang, maka anggota keluarga tersebut condong untuk mencari dan bergabung dengan rumah tangga yang mempunyai sumber daya yang bisa dibagi. apabila pilihan tidak ada maka keluarga tidak bisa digolongkan menjadi keluarga yang sedang melakukan usaha dalam mencapai tujuan unruk mewujudkan kesejahteraan keluarganya.<sup>9</sup>

## **2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

*Motivation is a desire to achieve a goal combined with the energy to do it. Motivation has long been a popular area of study in psychology. Many hypotheses and notions have been proposed by psychologists to characterize human motivation. Motivation has also been recognized as an important factor in the cognitive process.*<sup>10</sup>

### **a. Motivasi Belajar**

#### **1) Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi awalnya dari kata “motif”, yang memiliki arti upaya dalam mendukung seseorang dalam menindaklanjuti sesuatu. Motif bisa dianggap sebagai dorongan utama dari luar ataupun dari dalam subjek dalam melaksanakan aktivitas tertentu untuk tercapainya tujuan tertentu. Jadi, motivasi bisa disimpulkan sebagai

<sup>9</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 8-12.

<sup>10</sup> Yuzulia. I, *A Study On Students Motivations toward Learning English Language*, (Eltin Jurnal: 2021), p. 17.

penggerak untuk menjadi aktif.

Sesuai yang menurut Mc. Donald yaitu motivasi adalah terjadinya perubahan energi dari diri yang dicirikan karena adanya *feeling* yang diawali oleh tanggapan pada hadirnya tujuan. Terdapat tiga elemen penting dari penjelasan dari Mc. Donald ini yaitu:

- a) Bahwa perubahan energi yang ada pada setiap individu dapat terjadi karena diawali oleh motivasi. Dengan adanya perkembangan motivasi tersebut maka dapat menimbulkan perubahan-perubahan energi yang terletak dalam sistem “neorophysiological” yang terdapat di dalam organisme manusia.
- b) Munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang merupakan tanda dari adanya motivasi. Hal ini menjadikan motivasi signifikan akan persoalan terhadap kejiwaan, afeksi serta emosi yang mampu menunjukkan tingkah laku pada individu.
- c) Tujuan dapat dikembangkan oleh adanya motivasi. Bisa dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah jawaban dari sebuah aksi, yaitu tujuan.

Dari ke tiga elemen diatas, motivasi diartikan sebagai suatu yang kompleks. Motivasi dapat menumbuhkan semangat dalam diri individu, sehingga dapat berpengaruh dalam masalah kejiwaan, perasaan serta emosi, dalam bertindak ataupun melakukan sesuatu.

Motivasi juga bisa dikatakan sekumpulan usaha dalam kondisi tertentu dan apabila dia tidak senang maka dia akan berupaya menghilangkan maupun meniadakan perasaan tersebut.<sup>11</sup>

Prinsip motivasi belajar merupakan dukungan yang berasal dari dalam

---

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 75.

maupun luar diri siswa dan siswa yang sementara belajar dalam mengupayakan perubahan terhadap sikap, pada dasarnya sesuai dari unsur yang menunjang. Hal ini berpengaruh cukup besar untuk keberhasilan peserta didik ketika belajar.<sup>12</sup>

## 2) Macam-Macam Motivasi Belajar

Ekstrinsic motivation is the result any number of outside factors, for example the need to pass an exam, the hope of financial reward or the possibility of future travel. Intrinsic motivation, by contrast, come from within the individual. Thus a person might be motivated by the enjoyment of the learning process itself or by a desire to make themselves feel better. Most researchers and methodologists have come to the view that intrinsic motivation produces better results than is extrinsic counterpart.<sup>13</sup>

### a) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah dorongan yang asalnya dari seseorang yang tidak membutuhkan rangsangan dari luar untuk menumbuhkannya, karena dorongan tersebut muncul dalam diri seseorang secara otomatis. Sebagai contohnya yaitu seorang yang gemar membaca, tidak memerlukan perintah atau dorongan, orang tersebut cenderung akan mencari sendiri buku untuk dibaca.

Penting untuk diketahui siswa jika ia memiliki motivasi instrinsik maka akan ia akan mempunyai tujuan untuk jadi orang berpendidikan, berpengetahuan, ahli di dalam bidang studi tertentu. Dorongan tersebut berasal dari suatu kebutuhan,

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi & pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 23.

<sup>13</sup> J. Harmer, *The Practice of English language teaching*, (London: Longman, 1991), p. 98.

kebutuhan yang di dalamnya berisi kewajiban menjadi orang berpengetahuan.<sup>14</sup>

Motivasi instrinsik juga bisa dikatakan sebagai motivasi yang berkaitan langsung terhadap nilai yang ada pada tujuan sendiri. Contohnya, seorang mahasiswa rajin mengikuti mata kuliah psikologi karena dirinya ingin memiliki penguasaan yang baik pada mata kuliah tersebut.<sup>15</sup>

#### b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang asalnya dari luar/diperlukan rangsangan dari luar untuk memotivasi seseorang. Sebagai salah satu contohnya seorang belajar, karena ia mengetahui bahwa besok pagi akan diadakan ujian dan berharap bisa memperoleh nilai yang bagus, sehingga akan mendapat pujian dari temannya. Dalam hal ini terbukti bahwa ada juga seorang yang belajar bukan karena ingin mengetahui pelajaran tersebut, melainkan semata-mata hanya untuk mendapat nilai yang sempurna karena ingin memperoleh pujian dari teman-temannya. Karenanya, motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai gambaran motivasi yang aktivitas belajar dilakukan sebagai dorongan dari luar yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan aktivitas belajar.<sup>16</sup>

### 3) Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Pada dasarnya motivasi bisa membantu perubahan perilaku seseorang, termasuk di dalamnya perilaku seseorang yang sedang belajar.

Dalam proses pembelajaran terdapat alternatif dari peran penting motivasi,

---

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 90.

<sup>15</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 194.

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 91.

yaitu:

a) Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi memiliki peran terhadap penguatan dalam belajar jika seorang anak yang sedang belajar diperhadapkan dengan sebuah permasalahan yang membutuhkan solusi, dan hanya bisa diselesaikan melalui bantuan yang telah dilewatinya. contohnya, seorang anak menyelesaikan materi matematika menggunakan bantuan tabel logaritma. dengan tidak adanya bantuan tabel, anak tersebut tidak bisa memecahkan tugas matematikanya. Berkaitan dengan hal tersebut, anak mencoba dengan keras mendapatkan buku tabel matematika. Usaha menemukan buku tersebutlah yang menjadi peran motivasional yang bisa mengarah pada penguatan belajar.

Peristiwa-peristiwa tersebut bisa dipahami bahwa sesuatu bisa dijadikan pembelajaran bagi seseorang, jika ia benar-benar termotivasi untuk mempelajari sesuatu. Motivasi bisa menetapkan apa saja di lingkungan anak yang bisa mengembangkan tindakan belajarnya.

b) Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Motivasi berperan sangat erat untuk memperjelas tujuan pembelajaran dengan makna belajar. Dalam mempelajari suatu hal anak akan menjadi lebih tertarik, jika sedikit-tidaknya apa yang dipelajarinya bisa anak tersebut ketahui. Misalnya dalam belajar anak bisa termotivasi secara elektronik karena dari pembelajaran elektronik bertujuan agar dapat memberikan kemampuan pada bidang elektronik. Pada kesempatan lain, anak itu dimintai memperbaiki radio rusak, dan karena pengalaman yang dimiliki di bidang elektronik, radio itu menjadi bagus sesudah diperbaiki. Dari

pengalaman tersebut, anak akan memiliki motivasi dalam belajar, dikarenakan hanya sedikit anak yang telah mengetahui arti belajar.

c) **Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar**

Anak yang memiliki motivasi dalam mempelajari sesuatu, akan berusaha dengan baik serta giat untuk mempelajarinya, dengan berharap akan mendapatkan hasil terbaik. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar mengakibatkan seseorang belajar dengan giat. Tetapi, jika seseorang kurang termotivasi dalam belajar, maka ia tidak bisa bertahan lama untuk belajar. Sehingga ia akan melakukan kegiatan diluar pelajaran. Artinya motivasi terhadap ketahanan serta ketekunan dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh.<sup>17</sup>

**4) Fungsi Motivasi Belajar**

Adapun fungsi dari motivasi sebagai berikut:

- a) Mendukung manusia dalam bertindak, sehingga menjadi penggerak yang menghasilkan energi. Motivasi dalam situasi ini yakni dorongan utama untuk setiap gerakan yang akan dilaksanakan.
- b) Memutuskan jalannya tindakan, yaitu untuk tujuan yang hendak dicapainya. Dengan itu, motivasi bisa memberi bimbingan serta latihan yang mesti dilakukan sesuai definisi tujuannya.
- c) Memilih tindakan, yaitu memilih mengesampingkan kegiatan yang tidak memiliki fungsi dalam tujuan itu. Siswa yang dihadapkan dengan ujian dan berharap lulus, tentunya akan memilih hal yang baik seperti kegiatan belajar dan akan

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno , *Teori motivasi & pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 28.

mengabaikan kegiatan seperti bermain kartu maupun membaca komik untuk menghabiskan waktunya, karena tidak sesuai dengan tujuan yang hendak dicapainya.

Selain tiga fungsi tersebut, terdapat juga kapasitas lainnya. Motivasi bisa bertindak menjadi pendorong pengarah tenaga serta pencapaian. Seseorang melaksanakan pekerjaan dikarena motivasi yang ada. Motivasi yang baik pada pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik pula. Pada akhirnya, dengan usaha yang bersungguh-sungguh yang dilandasi motivasi, seseorang mampu mendapatkan pencapaian yang besar. Kekuatan dari motivasi seorang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dalam belajar.<sup>18</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

“Pendidikan agama Islam diartikan suatu usaha seperti pembinaan atau pengasuhan kepada peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikan mereka dapat mengerti serta membagikan ajaran Islam dan mempergunakannya sebagai pedoman hidup”.<sup>19</sup> Berikut pengertian pendidikan agama Islam dari beberapa ahli pendidikan yaitu:

Menurut Darajat,

1. Pendidikan agama Islam merupakan sebuah upaya pembinaan serta pengupayaan kepada peserta didik agar nantinya sesudah menyelesaikan pendidikannya mereka mampu membagikan ilmu Islamnya dan menjadikannya pedoman dalam hidup.
2. Pendidikan agama Islam merupakan ajaran yang dilakukan berdasar pada ajaran dalam Islam.

---

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010, h. 85.

<sup>19</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 6.

3. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dari ajaran agama Islam, yang berupa arahan serta upaya pada peserta didik supaya nantinya sesudah menyelesaikan pendidikannya bisa membagikan ajaran tersebut yang diyakininya dengan sepenuh hati, dan mewujudkan ajaran Islam tersebut menjadi pandangan dalam kehidupan untuk kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut M. Arifin:

Pendidikan agama Islam merupakan, “Upaya orang dewasa (muslim) yang memiliki ketakwaan dalam keadaan sadar memberikan arahan serta memberi bimbingan tumbuh kembang fitrah (*kemampuan dasar*) peserta didik dari ajaran Islam agar tumbuh kembangnya maksimal.”<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, cenderung terlihat bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang sadar dan tersusun untuk membimbing peserta didik melalui ajaran agama Islam agar nantinya sesudah menyelesaikan pendidikannya dapat membagikan ajarannya tersebut serta menjadikannya pandangan hidup untuk keselamatannya di dunia maupun di akhirat.

#### a) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Cakupan pendidikan agama Islam luar biasa luasnya, mengingat ajaran ini mengandung pelajaran mengenai pandangan hidup mencakup seluruh bagian kehidupan, maka pendidikan agama Islam adalah ajaran tentang pandangan hidup yang di dalamnya terdapat pedoman dasar yang dipakai manusia untuk kehidupan untuk kehidupan di dunia dan mempersiapkan kehidupan di akhirat yang sejahtera dan agung.

Sebuah buku dari M. Arifin Ilham yang di dalamnya dikemukakan tentang “Ilmu Pendidikan Islam”, bahwa ruang lingkup yang terdapat dalam pendidikan

<sup>20</sup>Zakiah Darajat, et. al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

<sup>21</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 10.

agama Islam itu meliputi seluruh bidang keberadaan manusia dalam kenyataan di mana orang dapat melibatkannya sebagai tempat untuk menabur benih amaliah yang akan didapatkan akhirat, maka pengembangan kualitas dan perspektif Islam pada manusia dapat dicapai dengan efektif jika dijalankan dengan proses pendidikan yang berjalan pada prinsip-prinsip ilmu pendidikan.<sup>22</sup>

#### b) Tujuan pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang ingin didapatkan oleh individu maupun perkumpulan yang menyelenggarakan pendidikan Islam.<sup>23</sup> Sementara itu, pada umumnya tujuan PAI menurut Zakiyah Darajat adalah “membangun manusia untuk dijadikan hamba Tuhan yang shaleh melalui segala aspek kehidupan, perbuatan, pikiran serta perasaannya”<sup>24</sup>

Terdapat empat aspek tujuan pendidikan Islam Menurut Ibnu Taimiyah, yaitu:

1. Terwujudnya pengajaran tauhid melalui konsentrasi pada ayat Allah SWT pada wahyu-Nya serta ayat fisik (afaq) maupun psikis (anfus).
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai ilmu Allah SWT dengan memahami segalanya dari makhluk-Nya.
3. Mencari tahu kekuasaan (qudrah) Allah dengan memahami jenis, jumlah serta kemampuan makhluk-Nya.
4. Mencari tahu apa yang telah Allah swt lakukan (sunnah Allah) mengenai dunia dan jenis perilaku.<sup>25</sup>

#### c) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan yaitu menumbuhkan kemampuan serta membentuk pribadi dan peradaban negara agar bermartabat. Ketiga unsur inilah yang akan dijadikan

<sup>22</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 15.

<sup>23</sup>Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 29.

<sup>24</sup>Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 50.

<sup>25</sup>Abdul Majid dan Yusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 2; Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 71.

fokus dalam mengembangkan fungsi pendidikan yang ada di Indonesia.<sup>26</sup>

Sebagai mata pelajaran, pendidikan agama Islam memiliki kapasitas alternatif dengan mata pelajaran lainnya. Fungsinya bisa terdiri dari beberapa, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga-lembaga.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah contoh mengenai pola kesinambungan dengan ide-ide maupun faktor-faktor yang secara jelas merupakan gambaran keseluruhan dari fokus penelitian.<sup>27</sup>

Kerangka pikir yang benar dapat memberikan penjelasan dengan cara teoritis keterkaitan variabel yang ditelitinya. Secara teoritis harus dipaparkan hubungan diantara variabel independen dan dependen.<sup>28</sup>

Sebagai gambaran dalam penjelasan variabel yang diteliti, maka model kerangka pikir yang dilampirkan peneliti adalah:

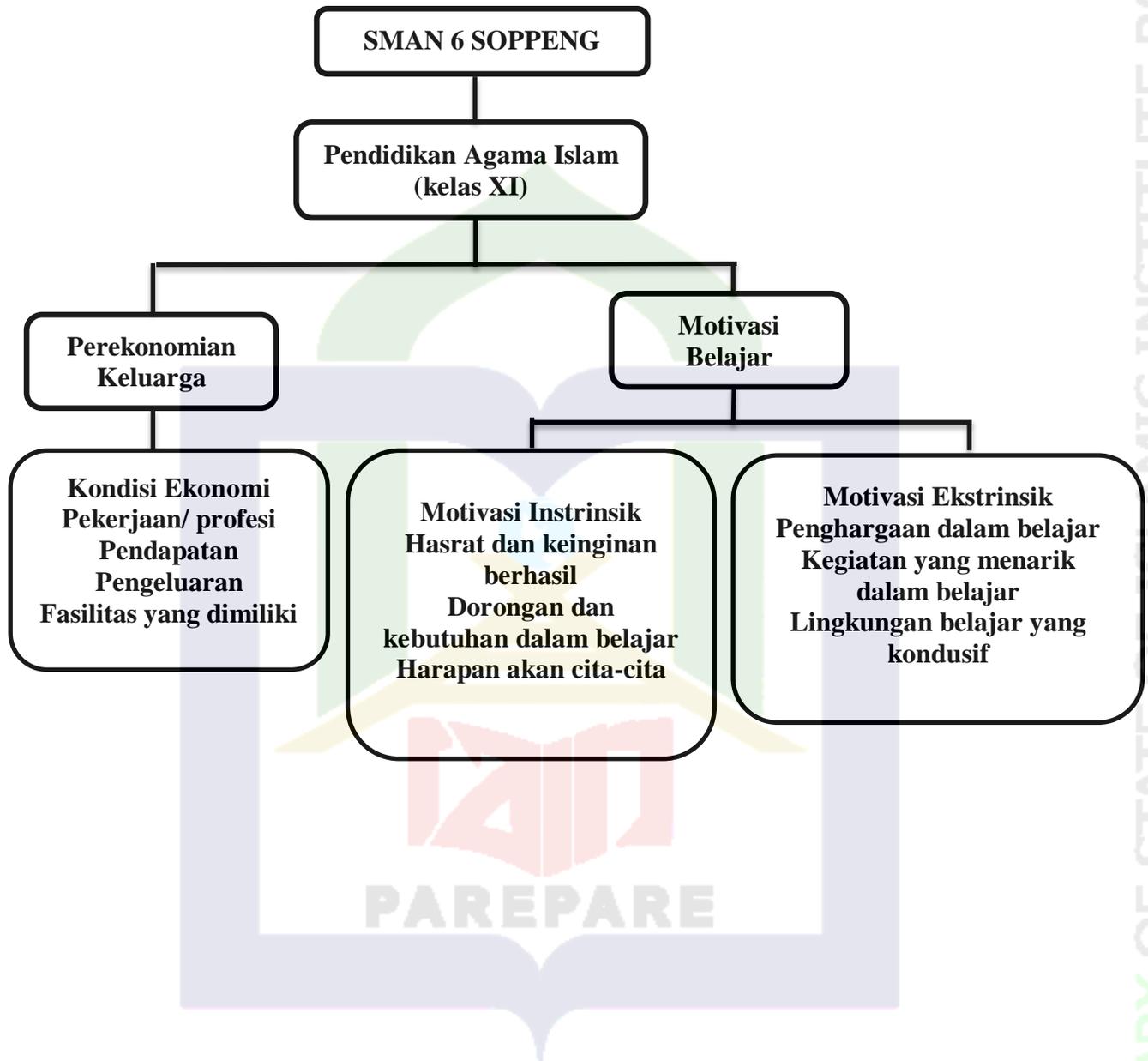
---

<sup>26</sup> Dedi Mulya Sana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Cet. 3, Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 5.

<sup>27</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

Gambar 2.1 Model kerangka pikir



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah kondisi ataupun kejadian yang diinginkan dan melibatkan hubungan variabel penelitian.<sup>29</sup> Pengertian lain dari hipotesis merupakan hasil yang sifatnya sementara atas suatu masalah penelitian, hingga dibuktikan dengan data yang dikumpulkan.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini hipotesis yang dimaksud, yaitu:

1. Variabel pekerjaan ayah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng
2. Variabel pekerjaan ibu berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng
3. Variabel penghasilan ayah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng
4. Variabel pekerjaan ibu berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng
5. Variabel alat komunikasi yang dimiliki berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng
6. Variabel sumber penerangan utama rumah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng
7. Variabel alat elektronik yang dimiliki berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng

---

<sup>29</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010), h. 91

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 67.

belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng

8. Variabel kendaraan yang dimiliki berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 6 Soppeng



## BAB III

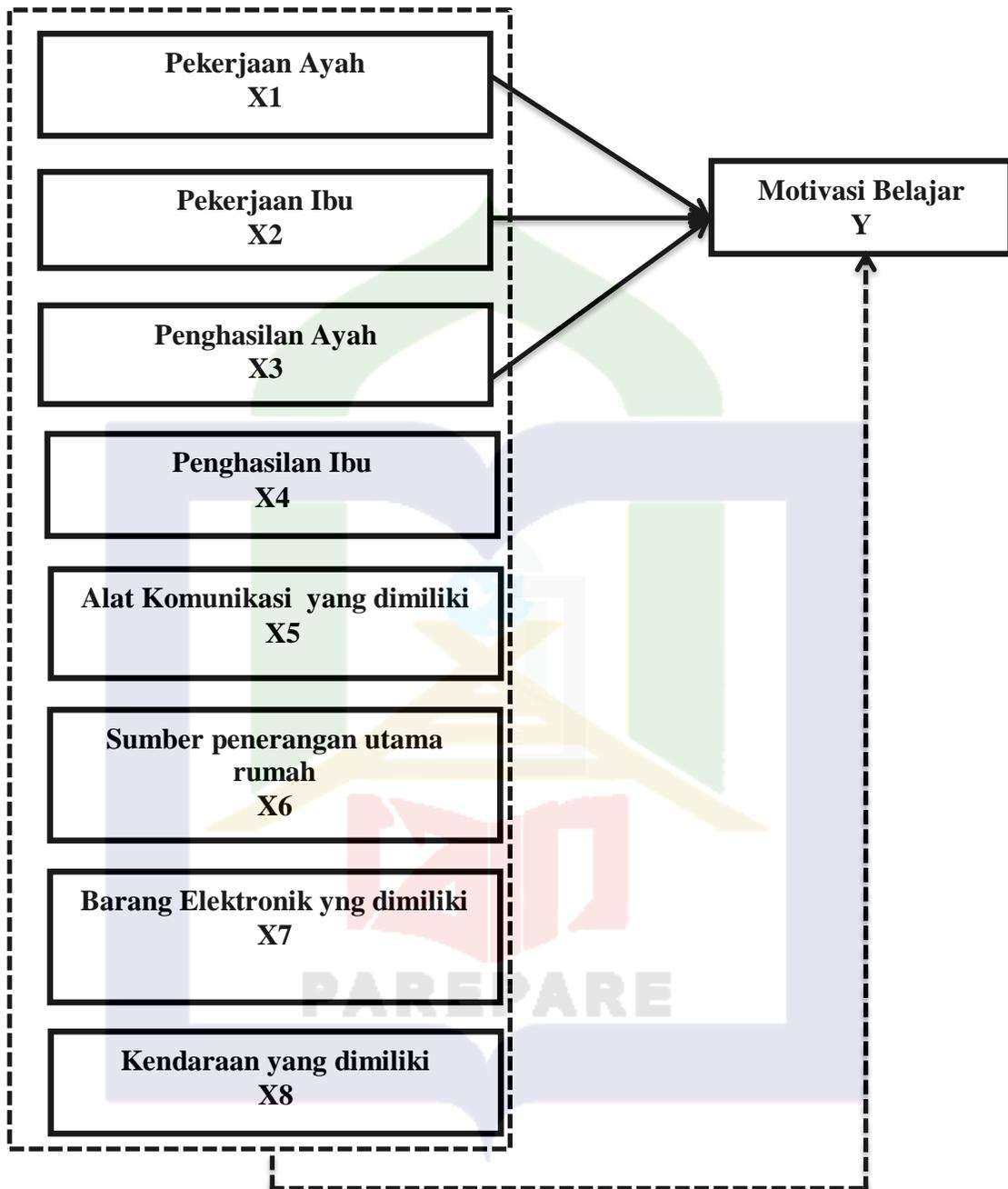
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam sebuah penjabaran penelitian dibutuhkan suatu pendekatan yang bertujuan agar bisa dipertanggung jawabkan dengan metodologis. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif kuantitatif* merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Kajian dalam penelitian ini memakai desain korelasional yang mengkaji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel bebas merupakan variabel ekonomi keluarga yang terdiri dari Pekerjaan Ayah (X1), Pekerjaan Ibu (X2), Penghasilan Ayah (X3), Penghasilan Ibu (X4), Alat Komunikasi (X5), Sumber Penerangan Utama (X6), Barang Elektronik (X7), dan Kendaraan (X8) dan variabel terikat merupakan variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

Adapun setiap variabel independen serta dependen digambarkan dalam desain penelitian yakni:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

—————> Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

- - - - -> Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMAN 6 Soppeng menjadi tempat dalam penelitian ini, tepatnya di Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng. Penelitian ini memerlukan waktu selama satu bulan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada awalnya populasi memiliki arti yaitu jumlah penduduk, diketahui berasal dari bahasa Inggris yaitu *population*. Objek penelitian baik berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, kejadian, sikap dan sebagainya termasuk populasi.<sup>31</sup> Populasi juga dapat dipakai dalam menyebutkan sekelompok objek yang dijadikan tujuan dalam penelitian.

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari; objek/subjek yang memiliki jumlah serta ciri-ciri tersendiri yang di tentukan oleh peneliti guna di cari tahu untuk di tarik kesimpulannya.<sup>32</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas kita bisa menarik kesimpulan bahwa populasi merupakan semua yang ciri-ciri ataupun sifatnya dimiliki suatu objek dan subjek tersebut.

Adapun populasi yang dipakai pada penelitian yang dilakukan yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMAN 6 Soppeng dengan jumlah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. 2; Jakarta: Rencana, 2014), h. 30.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 55.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 6 SOPPENG

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI MIPA 1	11	12	23
2	XI MIPA 2	12	16	28
3	XI MIPA 3	9	15	24
4	XI IIS 1	11	12	23
5	XI IIS 2	17	8	25
Jumlah		60	63	123

Dari data tersebut, maka objek yang dipakai oleh peneliti yakni peserta didik kelas XI IIS 1 dan MIPA 2 SMAN 6 Soppeng, berjumlah 51 orang peserta didik. Untuk itulah penelitian sampel dipakai peneliti.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dan bisa disebut wakil dari populasi yang diteliti. Disebut penelitian sampel karena memiliki tujuan guna menyamaratakan hasil dari penelitian.<sup>33</sup>

Setelah survei awal di area penelitian dilakukan oleh peneliti maka diperoleh serta dapat diputuskan bahwa pengambilan sampel pada penelitian tersebut memakai teknik *Purposif Sampling*, yakni teknik dalam menentukan sampel yang asalnya dari populasi yang diacak dengan tidak melihat strata yang terdapat dalam populasi.<sup>34</sup>

Untuk menentukan sampel yang dipergunakan perhitungan menurut Slovin dengan rumus berikut:

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 117.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 57.

$$n = \frac{N}{[1 + N(e)^2]}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi yang diambil

e = toleransi tingkat kesalahan (5%) (Husein Umar, 2010: 65)

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{[1 + N(e)^2]}$$

$$n = \frac{51}{1 + 51(0,05)^2}$$

$$n = \frac{51}{1 + 51(0,0025)}$$

$$n = \frac{51}{1 + 0,1275}$$

$$n = \frac{51}{1,1275}$$

$$n = 45,23(\text{dibulatkan menjadi } 45)$$

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Marioriawa

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel	Jumlah Sampel
1	XI.IIS 1	23	$23/51 \times 45 = 16$	20
2	XI.MIPA 2	28	$28/51 \times 45 = 16$	24
Jumlah		51		44

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa sampel yang dipakai dengan cara acak berjumlah 44 sampel dengan 5% taraf kesalahan.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dari instrumen penelitian agar data yang didapat benar-benar otentik.

#### **a. Observasi**

Observasi (pengamatan secara langsung) merupakan tindakan untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan eksplorasi langsung tentang keadaan ekologis objek pemeriksaan yang membantu latihan penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang wajar tentang kondisi objek pemeriksaan.<sup>35</sup>

#### **b. Angket atau Kuesioner**

Angket (kuesioner) merupakan pertanyaan yang didistribusikan responden guna diselesaikan dan dikembalikan, untuk menjawab dalam manajemen peneliti. Kuesioner umumnya bertujuan mengetahui informasi mengenai fakta dari responden ataupun juga tentang pendapat atau sikap.<sup>36</sup> Kuesioner dalam penelitian ini dipakai guna mendapatkan kejelasan mengenai ekonomi orang tua yang terkait dengan motivasi belajar peserta didik memakai persepsi dari peserta didik tersebut.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah segala sesuatu yang di dalamnya terdapat benda-benda tertulis atau dokumen gambar serta elektronik yang di dalamnya digunakan sebagai alat dokumentasi dokumen yang terkumpul yaitu profil sekolah, serta proses belajar dan mengajar.

---

<sup>35</sup>Syofian Sirager, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 134

<sup>36</sup>Nasution, *Metode Research* (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128.

## 2. Instrumen Penelitian

Peneliti memakai jenis instrumen observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi dalam Instrumen pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam menunjang proses pengumpulan data serta mendapatkan data yang diperlukan.

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini yakni instrumen kuesioner dengan skala likert, dengan 8 pertanyaan mengenai perekonomian keluarga dan 15 pernyataan mengenai motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Dengan kriteria penskoran di bawah ini:

### a. Perekonomian Keluarga

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perekonomian Keluarga

No.	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
1	Pekerjaan / profesi orang tua	1 & 2	2
2	Pendapatan / penghasilan orang tua	3 & 4	2
3	Fasilitas yang dimiliki orang tua	5, 6, 7 & 8	3

Jenis angket yang dipakai pada penelitian tersebut yaitu instrument koesioner dengan skala likert, dengan 8 pertanyaan tentang perekonomian keluarga. Dengan kriteria penskoran berikut ini:

- 1) Pada pilihan dari jawaban a diberikan skor 4
- 2) Pada pilihan dari jawaban b diberikan skor 3
- 3) Pada pilihan dari jawaban c diberikan skor 2
- 4) Pada pilihan dari jawaban d diberikan skor 1

### b. Motivasi Belajar

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
1	Mandiri dalam Belajar	1 & 2	2
2	Ketekunan dalam Belajar	3, 4 & 5	3
3	Minat dan Ketajaman dalam Belajar	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, & 13	8
4	Ulet dalam Menghadapi Kesulitan	14 & 15	2

Kriteria pemberian skor dengan skala likert pada variabel motivasi belajar peserta didik yang terdiri 15 pernyataan, disajikan berikut ini:

Tabel 3.5 Kriteria pemberian skor pada variabel Y (motivasi belajar)

Kriteria	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

### c. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Rumus korelasi *product moment* menurut Widoyoko (2013:147) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

x = nilai butir

y = nilai total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

Berdasarkan uji validitas instrumen yang digunakan pada 44 responden yang memakai perhitungan *SPSS Versi 28.0.1.1*, maka hasilnya berikut ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen perekonomian keluarga

Item Pernyataan	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,716	0,444	Valid
2	0,593	0,444	Valid
3	0,702	0,444	Valid
4	0,664	0,444	Valid
5	0,527	0,444	Valid
6	0,482	0,444	Valid
7	0,489	0,444	Valid
8	0,790	0,444	Valid

Sesudah dilakukan uji validitas variabel X (perekonomian keluarga) yang di dalamnya terdapat 8 item pertanyaan dengan  $r_{tabel}$  0.444 ditemukan dari 8 item pertanyaan itu semuanya dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Item Pernyataan	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,526	0,444	Valid
2	0,624	0,444	Valid
3	0,556	0,444	Valid
4	0,572	0,444	Valid
5	0,570	0,444	Valid
6	0,464	0,444	Valid
7	0,471	0,444	Valid
8	0,534	0,444	Valid
9	0,619	0,444	Valid
10	0,595	0,444	Valid
11	0,667	0,444	Valid
12	0,476	0,444	Valid
13	0,516	0,444	Valid
14	0,589	0,444	Valid
15	0,694	0,444	Valid

Sesudah dilakukan uji validitas variabel Y (motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam) yang di dalamnya terdapat 15 item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  0.444, didapatkan 15 item pernyataan itu semuanya dinyatakan valid.

#### d. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sesudah mendapatkan hasil pembuktian data kedua variabel, maka diteruskan menggunakan uji reliabilitas data yang menggunakan *program SPSS 28.0.1.1*. Pengujian yang digunakan sebelum memberikan instrumen penelitian bertujuan mengetahui item setiap pernyataan bisa dipercaya adalah pengujian reliabilitas. Menurut Syofian Siregar pada buku yang di tulisnya dengan judul *Statistik Deskriptif untuk Penilitia* memaparkan bahwa kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas ( $r_{II}$ ) > 0.60 dengan memakai rumus *Alpha Cronbach's*, Rumus tersebut dipakai dalam menentukan tingkat reliabel suatu instrumen.

Tinggi rendahnya  $r_{II}$  dapat diketahui menggunakan pedoman menurut *Sugiyono, 2016:257*

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	8

Dari tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (perekonomian keluarga) didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* sejumlah  $0.770 \geq 0.60$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pertanyaan dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data untuk variabel X telah valid serta *reliabel*, maka dapat digunakan dalam mengukur data untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.10 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	15

Dari tabel tersebut, reliabilitas instrumen variabel Y (motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam) didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.837 \geq 0.60$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , dengan itu instrumen pernyataan dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen pada variabel Y telah valid serta *reliabel*, maka dapat dipakai mengukur data dalam rangka mengumpulkan data.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel secara teoritis merupakan suatu karakter dari individu, maupun objek, yang memiliki “keanekaragaman” antara satu individu dengan individu lain atau item satu dengan item lain. Variabel penelitian merupakan sifat maupun nilai dari seseorang, benda maupun latihan yang memiliki ragam, masih diangkat oleh

para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai ketetapan-ketetapan.<sup>37</sup>

Defenisi operasional variabel merupakan pernyataan praktis dan teknis mengenai variabel serta sub variabel yang bisa diukur serta ditemukan datanya.<sup>38</sup>

Dari itu, defenisi operasional dijadikan alasan untuk membuat instrumen penelitian, khususnya alat ukur yang pakai untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini yang dijadikan defenisi operasional variabel yaitu:

#### 1. Perekonomian Keluarga

Perekonomian keluarga merupakan kondisi ekonomi keluarga yang mencakupi perekonomian dalam masyarakat dan usahanya untuk membuat barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan baik jasmani ataupun kebutuhan rohani. Adapun indikator dari perekonomian keluarga yaitu pekerjaan, penghasilan dan fasilitas yang dimiliki.

#### 2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada penelitian yang dilakukan merupakan sebuah dorongan yang berasal baik dari dalam ataupun luar diri peserta didik yang mampu membuatnya lebih gigih melaksanakan kegiatan belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa menggapai tujuannya yang berasal dari perubahan baik melalui aspek kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Adanya inspirasi dan keperluan belajar, keinginan serta hasrat berhasil ataupun cita-cita, adanya penghargaan pada pembelajaran serta kegiatan menarik saat pembelajaran merupakan indikator dari motivasi belajar PAI.

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60 – 61.

<sup>38</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, h. 26.

## F. Teknik Analisis Data

Sesudah mengumpulkan data penelitian, maka data tersebut dikelola oleh penulis dengan memakai penelitian kuantitatif dengan teknik analisis dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial sebagai metodenya.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, dilaksanakan melalui cara menjelaskan data yang berasal dari variabel<sup>39</sup> yaitu variabel perekonomian keluarga (X) dan variabel motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam (Y) untuk jawaban dari rumusan masalah berbentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, median, mean, modus, dan standar deviasi memakai *SPSS Versi 28.0.1.1*.

### 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas ini bertujuan dalam memperjelas apakah data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data terdistribusi normal, maka uji statistik parametrik bisa digunakan. Metode yang dipakai untuk uji normalitas yaitu metode *Kolmogorov Smirnov* dengan memakai program *SPSS Versi 28.01.1*. Adapun kelebihan menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Kriteria pengujian yang pakai berdasar dari perbandingan antar  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ .  
Jika  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ , maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

---

<sup>39</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 244 – 245.

- 2) Kriteria pengujian yang dipakai berdasar dari nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 28.0.1.1* Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Linearitas Signifikansi Regresi**

Uji linearitas ini bertujuan dalam memutuskan apakah diantara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) memiliki hubungan linear melalui analisis regresi linear. Uji ini dilakukan untuk menjadi syarat dalam menerapkan metode regresi linear sederhana.<sup>40</sup> Uji ini dilaksanakan memakai uji F dengan memakai program *SPSS Versi 21.0*. Adapun manfaat dari uji yang dilakukan yakni:

- 1) Kriteria pengujian yang digunakan berdasar dari perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data berpola linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak berpola linear.
- 2) Kriteria pengujian yang digunakan berdasar dari nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 28.0.1.1*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berpola linear.<sup>41</sup>

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas yakni mencari tahu apakah model regresi didapatkan adanya korelasi dengan variabel bebas. Model regresi yang baik semestinya tidak memiliki korelasi dengan variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama

<sup>40</sup> Syofian Siregar, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153-178.

<sup>41</sup> Syofian Siregar, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h.178.

dengan nol. Multikolinearitas terlihat dari *tolerance* dan lawannya VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran tersebut memperlihatkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Kriteria yang dipakai dalam memperlihatkan tidak ada gejala multikolinearitas yaitu nilai *tolerance value*  $> 0,10 =$  nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  (Imam Ghozali, 2005: 105)

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dipakai dalam menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakseimbangan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas memakai uji Spearman's rho, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012: 26)

#### **e. Uji Hipotesis**

Analisis yang dipakai dalam menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu analisis regresi ganda. Analisis ini dipakai untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7 dan ke-8 yaitu pengaruh pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, penghasilan ayah, penghasilan ibu, alat komunikasi yang dimiliki, sumber penerangan utama rumah, alat elektronik yang dimiliki dan kendaraan yang dimiliki secara parsial maupun secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 6 Soppeng. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 28.0.1.1*.

Berikut langkah-langkah analisis regresi ganda:

### 1) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dipakai dalam mencari tahu apakah semua variabel bebas secara simultan mampu memberikan pengaruh pada variabel terikat. Uji F dipakai guna mengetahui besar perubahan yang terjadi pada nilai variabel terikat yang diperlihatkan dari perubahan nilai variabel bebas. Uji ini digunakan dengan melihat nilai signifikansi pada F hitung. Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat dan sebaliknya.

$$F = \frac{R^2(n - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F = Harga F hitung

n = Jumlah Data

m = Jumlah prediktor

R = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat  
(Sugiyono,2010: 286).

### 2) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t dipakai guna mencari tahu besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara individual, dengan anggapan variabel lain memiliki sifat konstanta. Rumusan Hipotesis (Hipotesis Statistika) yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $H_{01}: \beta_1 = 0$     b)  $H_{03}: \beta_3 = 0$     c)  $H_{05}: \beta_5 = 0$     d)  $H_{07}: \beta_7 = 0$

$$H_{01}: \beta_1 \neq 0 \quad H_{03}: \beta_3 \neq 0 \quad H_{06}: \beta_5 \neq 0 \quad H_{07}: \beta_7 \neq 0$$

$$e) H_{02}: \beta_2 = 0 \quad f) H_{04}: \beta_4 = 0 \quad g) H_{06}: \beta_6 = 0$$

$$H_{02}: \beta_2 \neq 0 \quad H_{04}: \beta_4 \neq 0 \quad H_{06}: \beta_6 \neq 0$$

Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat, tetapi jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan pada variabel terikat pada variabel bebas.

Uji statistika yang digunakan untuk uji parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = harga t hitung

R = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$r^2$  = Koefisien kuadrat (Sugiyono. 2010: 230).

### 3) Model regresi linear berganda

Model regresi linier berganda dipakai dalam memodelkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y berikut in:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + b_8x_8$$

Keterangan:

y = variabel dependen (terikat)

$a$  = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien determinasi

$x_1, x_2$  = variabel independen (bebas)

#### 4) Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada hakikatnya memperkirakan berapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Untuk menghitung koefisien determinasi dipakai rumus berikut ini:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggambaran informasi yang diperlihatkan mencakup data variabel perekonomian keluarga (X) dan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Untuk mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians digunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 28.0.1.1*. Untuk mengasihkan penjelasan tentang hasil penelitian, dijelaskan pula dalam distribusi frekuensi grafik histogram. Kemudian data diuraikan menggunakan analisis statistik deskriptif memakai program *SPSS Versi 28.0.1.1*. Hasil dari perhitungan statistik deskriptif dari masing-masing variabel disajikan berikut ini:

##### 1. Perekonomian Keluarga (X)

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

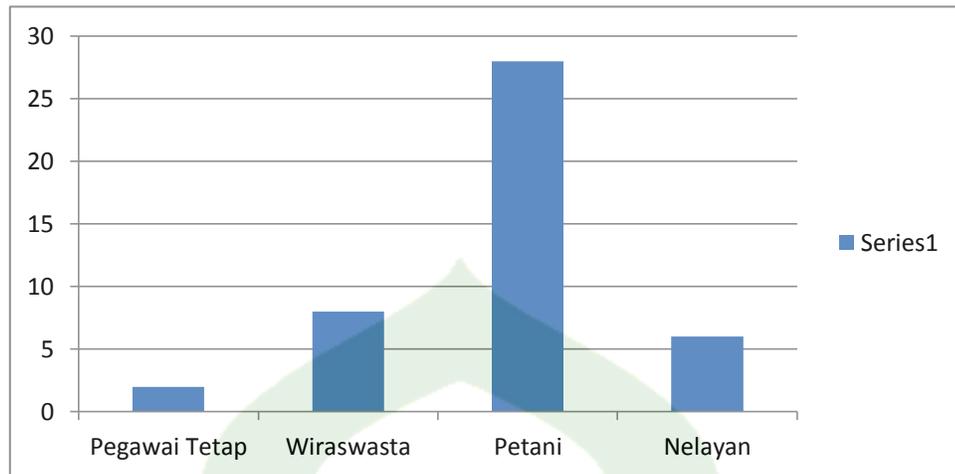
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		18.22
Median		18
Mode		16
Std. Deviation		8.2134
Minimum		13
Maximum		32
Sum		802

Informasi yang didapat dalam variabel perekonomian keluarga (X) menghasilkan mean 18.22, median 18, modus 16, standar deviasi 8.2134, data tersebut kemudian disediakan dengan model distribusi frekuensi dan histogram setiap item seperti berikut ini:

Tabel 4.2 Pekerjaan Ayah

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
1	Pegawai Tetap	2	5%
	Wiraswasta	8	18%
	Petani	28	64%
	Nelayan	6	14%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang sudah memberi respon dalam angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 1 tentang pekerjaan ayah sebagai pegawai tetap terdapat 2 responden atau 5%, wiraswasta terdapat 8 responden atau 18 %, petani terdapat 28 responden atau 64% dan nelayan terdapat 6 responden atau 14%. Kemudian ketika data telah dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, setelah itu data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria berbentuk persentase sebagai berikut:

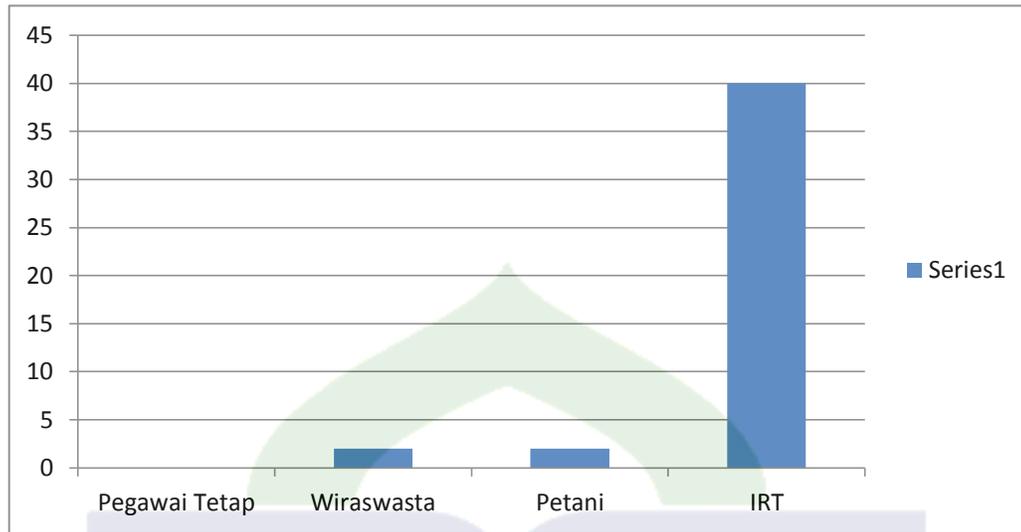


Gambar 4.1 Histogram Pekerjaan Ayah

Tabel 4.3 Pekerjaan Ibu

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
2	Pegawai Tetap	0	0%
	Wiraswasta	2	5%
	Petani	2	5%
	IRT	40	91%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 2 tentang pekerjaan ibu sebagai pegawai tetap memiliki 0 responden atau 0%, wiraswasta memiliki 2 responden atau 5 %, petani memiliki 2 responden atau 5% dan IRT terdapat 40 responden atau 91%. Kemudian sesudah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

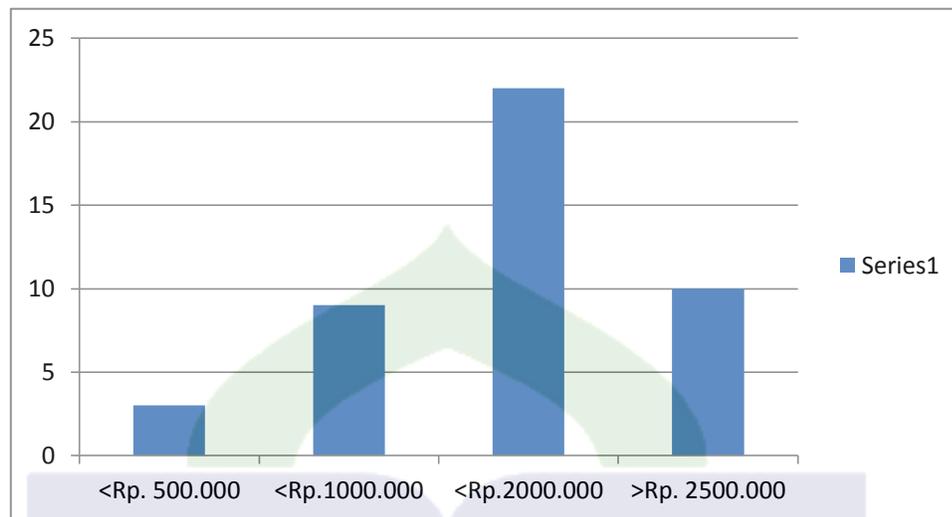


Gambar 4.2 Histogram Pekerjaan Ibu

Tabel 4.4 Penghasilan Ayah

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
3	<Rp. 500.000	3	7%
	<Rp.1000.000	9	20%
	<Rp.2000.000	22	50%
	>Rp. 2500.000	10	23%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 3 tentang penghasilan ayah <Rp. 500.000 terdapat 3 responden atau 7%, <Rp.1000.000 terdapat 9 responden atau 20%, <Rp.2000.000 terdapat 22 responden atau 50% dan >Rp. 2500.000 terdapat 10 responden atau 23%. Kemudian sesudah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

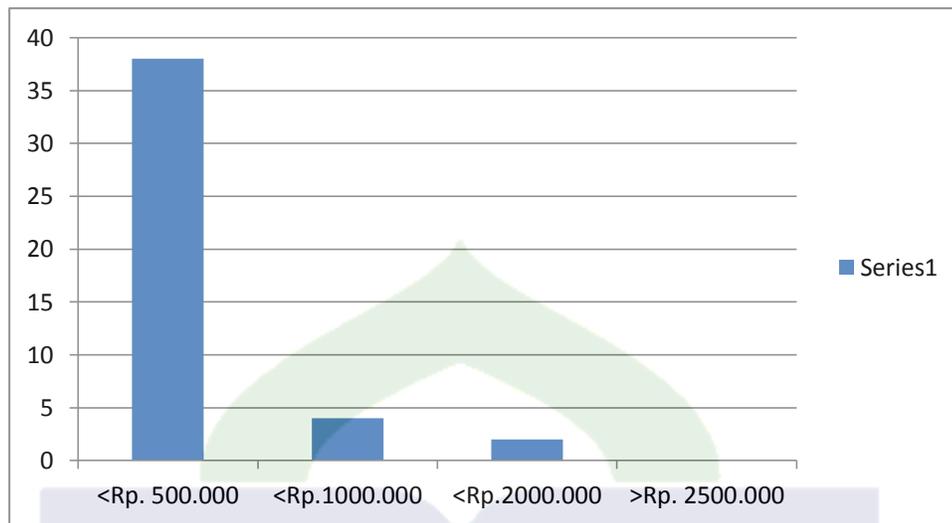


Gambar 4.3 Histogram Penghasilan Ayah

Tabel 4.5 Penghasilan Ibu

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
4	<Rp. 500.000	38	86%
	<Rp.1000.000	4	9%
	<Rp.2000.000	2	5%
	>Rp. 2500.000	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 4 tentang penghasilan Ibu <Rp. 500.000 terdapat 38 responden atau 86%, <Rp.1000.000 terdapat 4 responden atau 9%, <Rp.2000.000 terdapat 2 responden atau 5% dan >Rp. 2500.000 terdapat 0 responden atau 0%. Selanjutnya sesudah data disajikan berbentuk distribusi frekuensi, kemudian langkah selanjutnya ialah menyajikan data berbentuk histogram beriku ini:

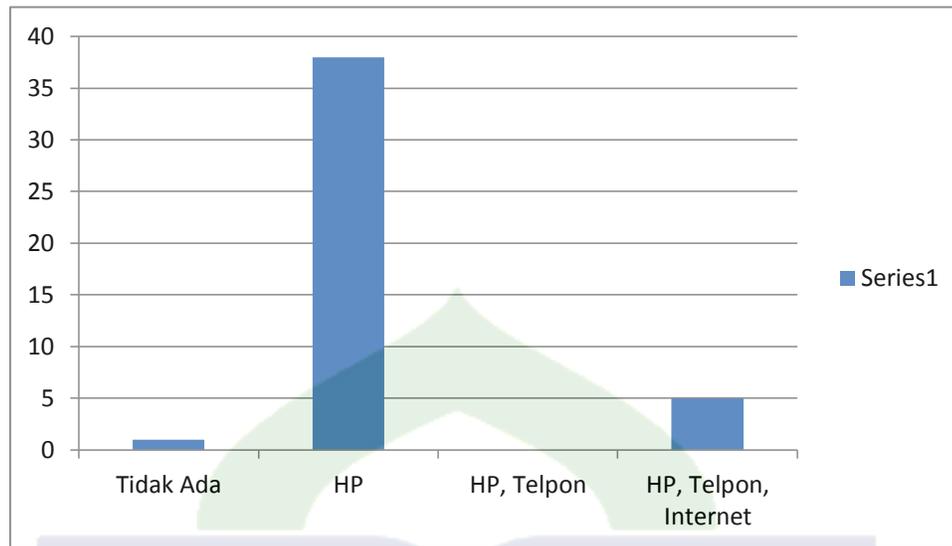


Gambar 4.4 Histogram Penghasilan Ibu

Tabel 4.6 Alat Komunikasi yang Dimiliki

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
5	Tidak Ada	0	0%
	HP	38	86%
	HP, Telpon	4	9%
	HP, Telpon, Internet	2	5%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 5 tentang alat komunikasi yang dimiliki tidak ada memiliki 0 responden atau 0%, HP memiliki 38 responden atau 86%, HP dan Telpon terdapat 4 responden atau 9% dan HP, Telpon, dan Internet terdapat 2 responden atau 5%. Kemudian sesudah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:

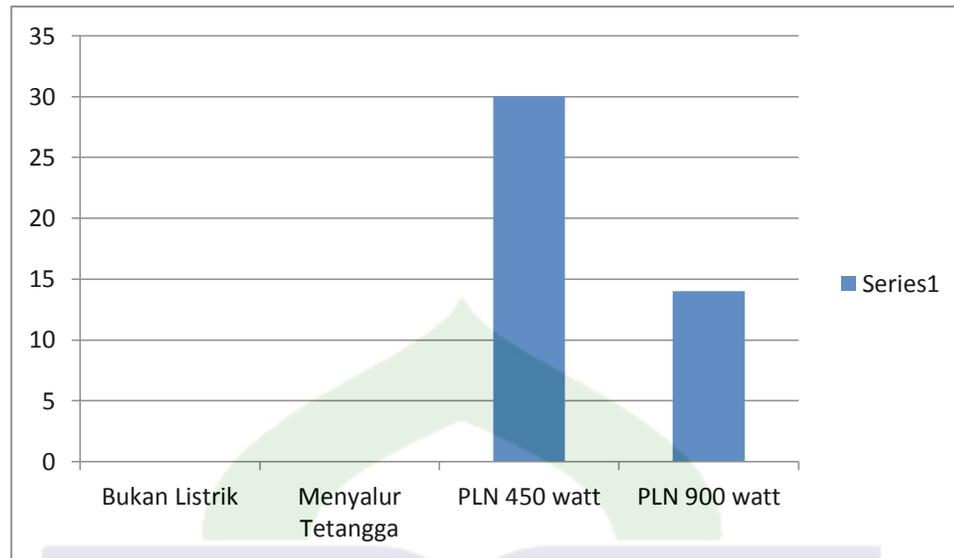


Gambar 4.5 Histogram Alat Komunikasi yang Dimiliki

Tabel 4.7 Sumber Penerangan Rumah

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
6	Bukan Listrik	0	0%
	Menyalur Tetangga	0	0%
	PLN 450 watt	30	68%
	PLN 900 watt	14	32%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 6 tentang sumber penerangan rumah bukan listrik memiliki 0 responden atau 0%, menyalur tetangga memiliki 0 responden atau 0%, PLN 450 watt terdapat 30 responden atau 68% dan PLN 900 watt terdapat 14 responden atau 32%. Kemudian sesudah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

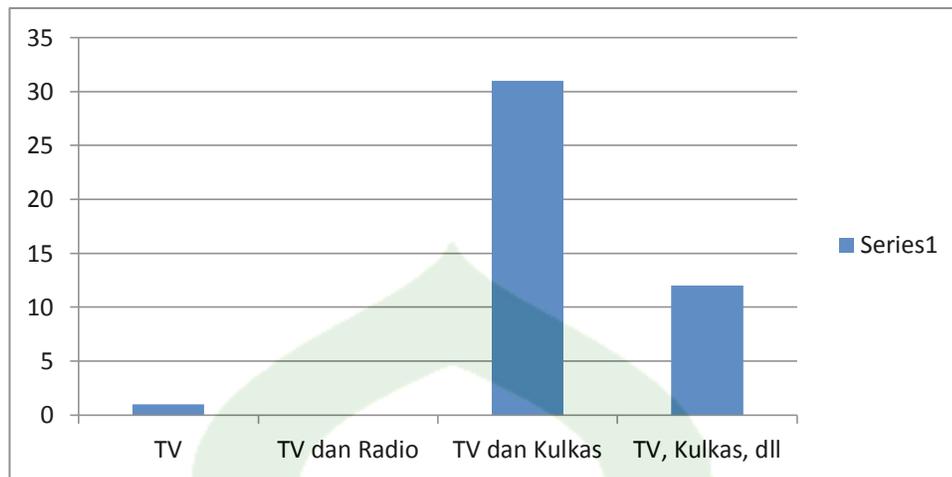


Gambar 4.6 Histogram Sumber Penerangan Rumah

Tabel 4.8 Barang Elektronik Yang Dimiliki

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
7	TV	1	2%
	TV dan Radio	0	0%
	TV dan Kulkas	31	70%
	TV, Kulkas, dll	12	27%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 7 tentang barang elektronik yang dimiliki TV terdapat 1 memiliki atau 2%, TV dan radio terdapat 0 responden atau memiliki 0%, TV dan kulkas terdapat 31 responden atau 70% dan TV, kulkas dan lain-lain terdapat 12 responden atau 27%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

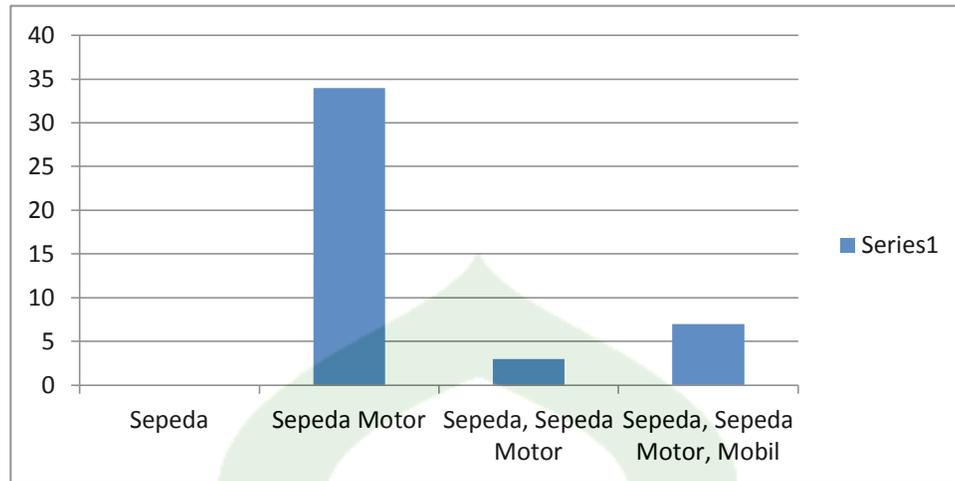


Gambar 4.7 Histogram Barang Elektronik Yang Dimiliki

Tabel 4.9 Kendaraan yang Dimiliki

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
8	Sepeda	0	0%
	Sepeda Motor	34	77%
	Sepeda, Sepeda Motor	3	7%
	Sepeda, Sepeda Motor, Mobil	7	16%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel perekonomian Keluarga (X) pada pernyataan nomor 8 tentang kendaraan yang dimiliki sepeda memiliki 0 responden atau 0%, sepeda motor memiliki 34 responden atau 77%, sepeda dan sepeda motor terdapat 3 responden atau 7% dan sepeda, sepeda motor dan mobil terdapat 7 responden atau 16%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:



Gambar 4.8 Histogram Kendaraan yang Dimiliki

Tabel 4.10 Kriteria Kondisi Ekonomi Orang Tua

PRESENTASE	Nilai Huruf	Bobot	KATEGORI
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalim Purwanto, 2002:102

Skor variabel perekonomian keluarga sebesar 802. Sedangkan, nilai ideal untuk perekonomian keluarga sebesar  $4 \times 8 \times 44 = 1408$  (4 = skor tertinggi tiap item, 8 = jumlah butir instrumen, dan 44 = jumlah responden). Dengan demikian, kondisi ekonomi orang tua yang terlihat sebesar  $802 : 1408 = 0.569$  atau 56.9% dari kriteria yang dtelah ditentukan. jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa perekonomian keluarga termasuk pada kategori kurang baik.

## 2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Data yang didapatkan dari variabel motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) memperlihatkan skor yang berada antara 37 sampai 48. Menunjukkan mean berjumlah 43.20, median berjumlah 44, modus berjumlah 45, standar deviasi berjumlah 9.3445. Untuk memahami lebih lanjut, bisa kita lihat pada berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

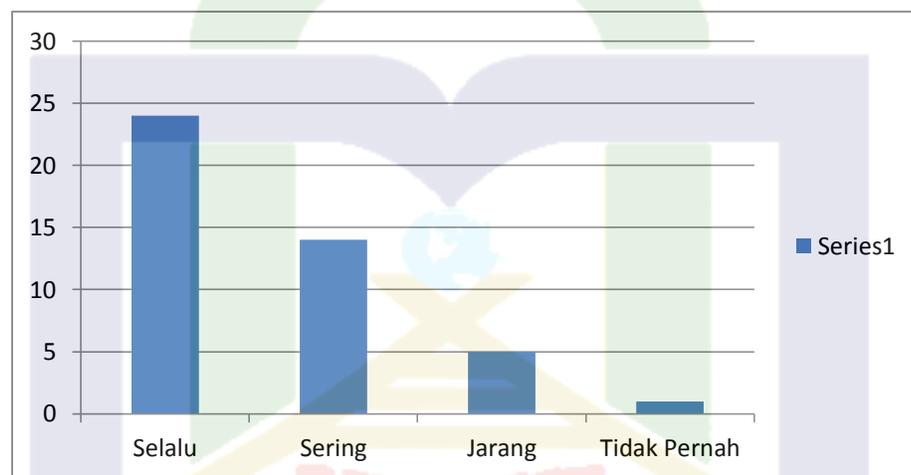
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		43.20
Median		44
Modus		45
Std. Deviation		9.3445
Minimum		37
Maximum		48
Sum		1901

Distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Peserta Didik Mengerjakan Tugas Dari Guru Dengan Baik

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
1	Selalu	24	55%
	Sering	14	32%
	Jarang	5	11%
	Tidak Pernah	1	2%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 1 tentang peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan baik selalu terdapat 24 responden atau 55%, sering terdapat 14 responden atau 32%, jarang terdapat 5 responden atau 11% dan tidak pernah terdapat 1 responden atau 2%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:



Gambar 4.9 Histogram Peserta Didik Mengerjakan Tugas Dari Guru Dengan Baik

Tabel 4.13 Peserta Didik Berusaha Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
2	Selalu	24	55%
	Sering	14	32%
	Jarang	5	11%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 2 tentang peserta didik berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu selalu terdapat 24 responden atau 55%, sering terdapat 15 responden atau 34%, jarang terdapat 5 responden atau 11% dan tidak pernah terdapat 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

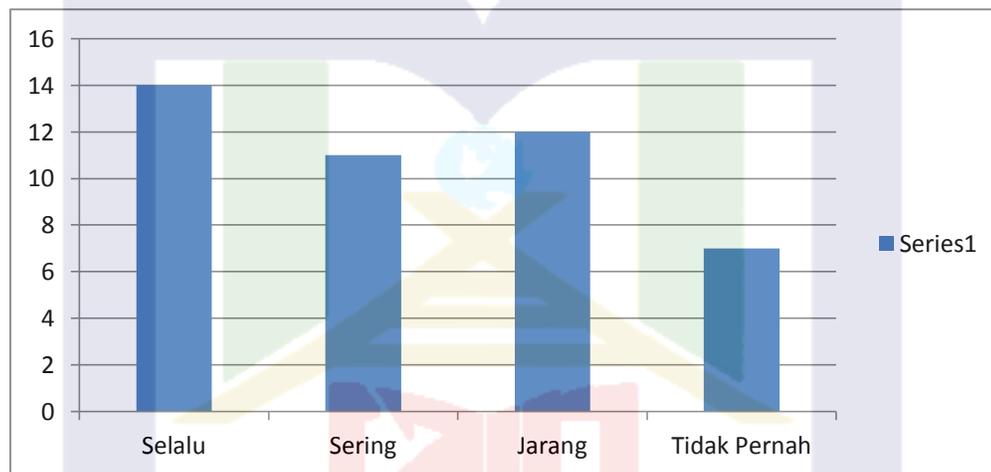


Gambar 4.10 Histogram Peserta Didik Berusaha Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

Tabel 4.14 Peserta Didik Bertanya Kepada Teman Saat Mendapat Kesulitan Mengerjakan Tugas

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
3	Selalu	14	32%
	Sering	11	25%
	Jarang	12	27%
	Tidak Pernah	7	16%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 3 tentang peserta didik bertanya kepada teman saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas selalu terdapat 14 responden atau 32%, sering memiliki 11 responden atau 25%, jarang memiliki 12 responden atau 27% dan tidak pernah memiliki 7 responden atau 16%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:



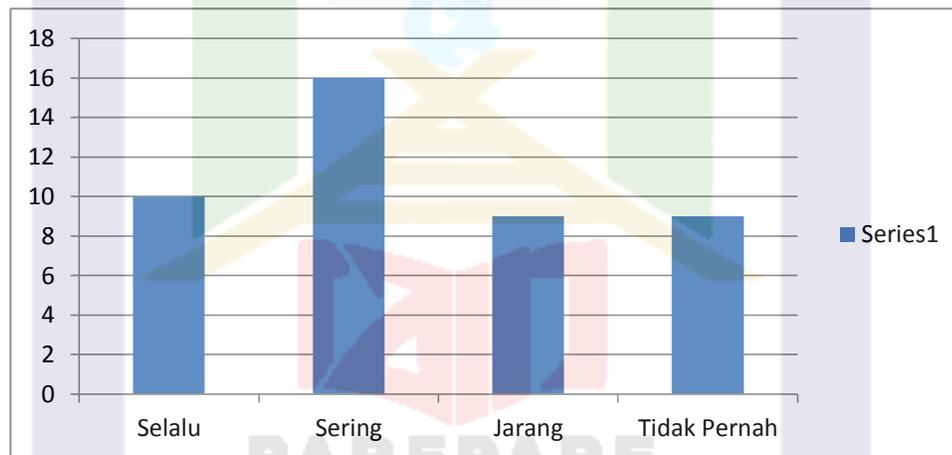
Gambar 4.11 Histogram Peserta Didik Bertanya Kepada Teman Saat Mendapat Kesulitan Mengerjakan Tugas

Tabel 4.15 Peserta Didik Bertanya Pada Guru Saat Mengalami Kesulitan Mengerjakan Tugas

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
	Selalu	10	23%
	Sering	16	36%
	Jarang	9	20%

4	Tidak Pernah	9	20%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 4 tentang peserta didik bertanya kepada guru saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas selalu memiliki 10 responden atau 23%, sering memiliki 16 responden atau 36%, jarang terdapat 9 responden atau 20% dan tidak pernah memiliki 9 responden atau 20%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:



Gambar 4.12 Histogram Peserta Didik Bertanya Pada Guru Saat Mengalami Kesulitan Mengerjakan Tugas tem Pernyataan 4

Tabel 4.16 Peserta Didik Bertanya Pada Guru Saat Merasa Belum Paham Terhadap Materi Pelajaran

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
5	Selalu	9	20%
	Sering	19	43%
	Jarang	12	27%
	Tidak Pernah	14	32%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 5 tentang peserta didik bertanya kepada guru saat merasa belum paham pada materi pelajaran selalu terdapat 9 responden atau 20%, sering terdapat 19 responden atau 43%, jarang terdapat 12 responden atau 27% dan tidak pernah terdapat 14 responden atau 32%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

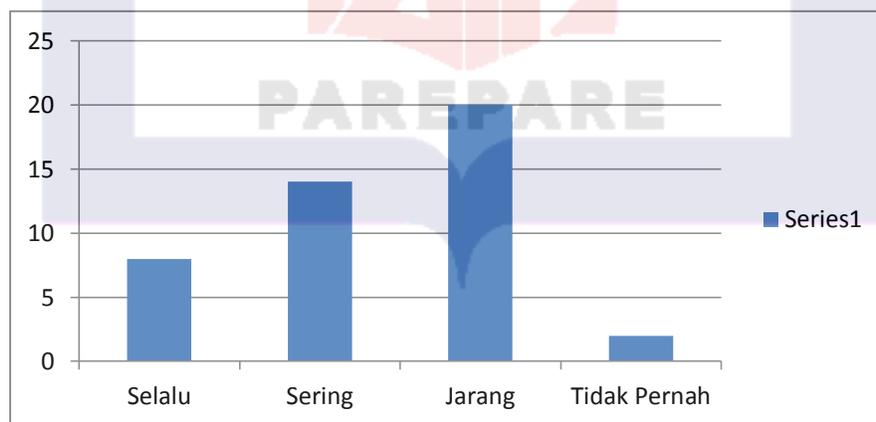


Gambar 4.13 Histogram Peserta Didik Bertanya Pada Guru Saat Merasa Belum Paham Terhadap Materi Pelajaran

Tabel 4.17 Peserta Didik Mempelajari Kembali Materi yang Telah Diberikan Oleh Guru Sesampainya Dirumah

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
6	Selalu	8	18%
	Sering	14	32%
	Jarang	20	45%
	Tidak Pernah	2	5%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 6 tentang peserta didik Mempelajari Kembali Materi yang Telah Diberikan Oleh Guru Sesampainya Dirumah selalu terdapat 9 responden atau 18%, sering terdapat 14 responden atau 32%, jarang memiliki 20 responden atau 45% dan tidak pernah memiliki 2 responden atau 5%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

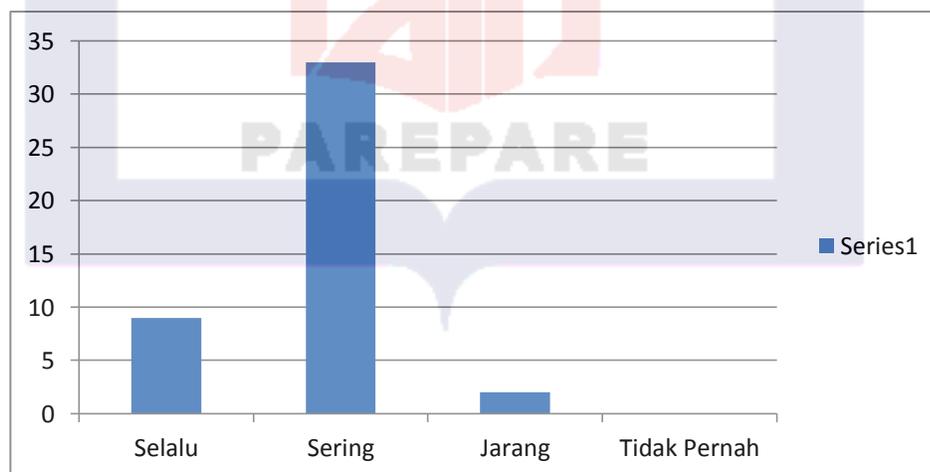


Gambar 4.14 Histogram Peserta Didik Mempelajari Kembali Materi yang Telah Diberikan Oleh Guru Sesampainya Dirumah

Tabel 4.18 Peserta Didik Berusaha Melengkapi Catatan Setiba Dirumah

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
7	Selalu	17	39%
	Sering	22	50%
	Jarang	5	11%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 6 tentang peserta didik berusaha melengkapi catatan setiba di rumah selalu terdapat 17 responden atau 39%, sering terdapat 22 responden atau 50%, jarang terdapat 5 responden atau 11% dan tidak pernah terdapat 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

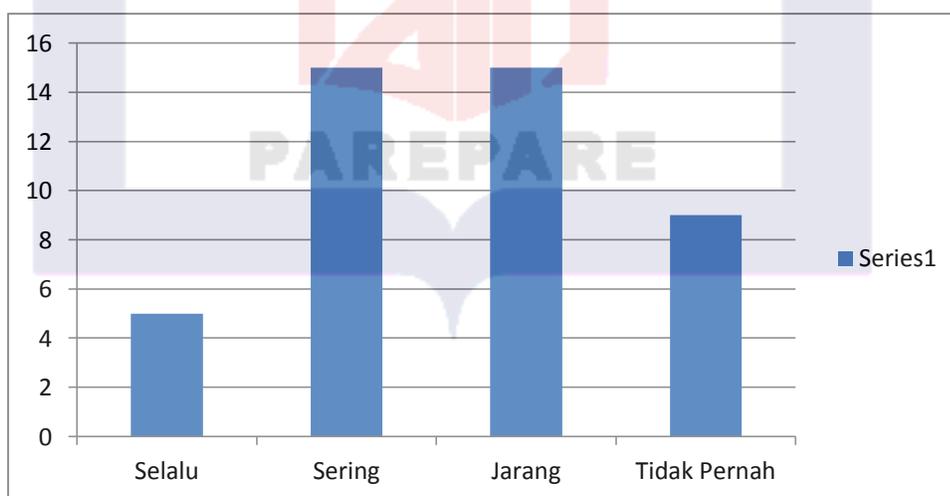


Gambar 4.15 Histogram Peserta Didik Berusaha Melengkapi Catatan Setiba Dirumah

Tabel 4.19 Peserta Didik Mencoba Memecahkan Jika Terdapat Masalah

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
8	Selalu	9	20%
	Sering	26	59%
	Jarang	9	20%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 8 tentang peserta didik mencoba memecahkan jika terdapat masalah selalu terdapat 9 responden atau 20%, sering terdapat 26 responden atau 59%, jarang memiliki 9 responden atau 20% dan tidak pernah memiliki 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

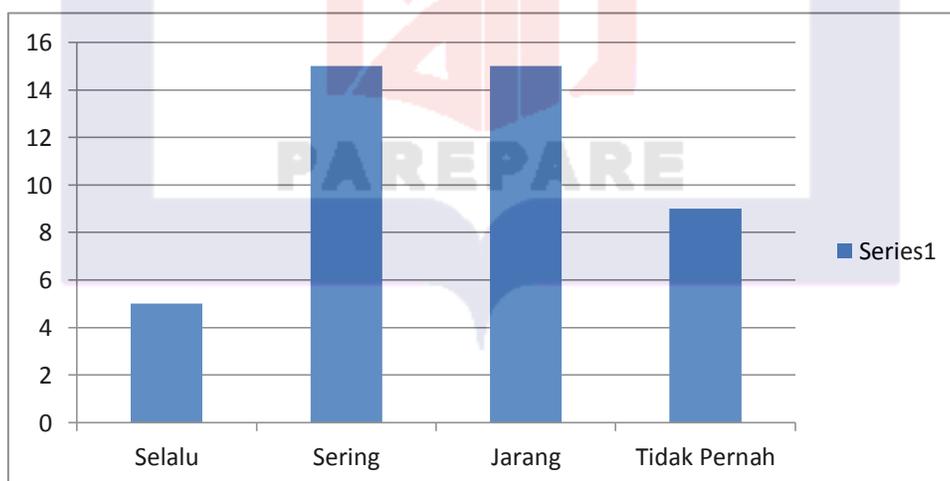


Gambar 4.16 Histogram Peserta Didik Mencoba Memecahkan Jika Terdapat Masalah

Tabel 4.20 Peserta Didik Meninggalkan Begitu Saja Soal Yang Sulit

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
9	Selalu	5	11%
	Sering	15	34%
	Jarang	15	34%
	Tidak Pernah	9	20%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 9 tentang peserta didik meninggalkan begitu saja soal yang sulit selalu terdapat 5 responden atau 11%, sering terdapat 15 responden atau 34%, jarang memiliki 15 responden atau 34% dan tidak pernah memiliki 9 responden atau 20%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:

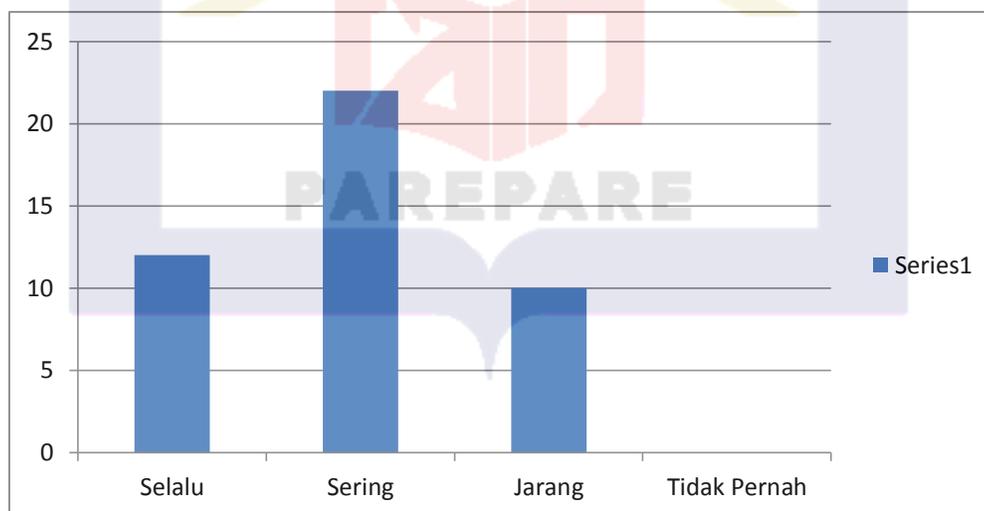


Gambar 4.17 Histogram Peserta Didik Meninggalkan Begitu Saja Soal Yang Sulit

Tabel 4.21 Peserta Didik Berusaha Menjawab Pertanyaan Guru

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
10	Selalu	12	27%
	Sering	21	48%
	Jarang	11	25%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 10 tentang peserta didik berusaha menjawab pertanyaan guru selalu terdapat 12 responden atau 27%, sering terdapat 21 responden atau 48%, jarang terdapat 11 responden atau 25% dan tidak pernah terdapat 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:

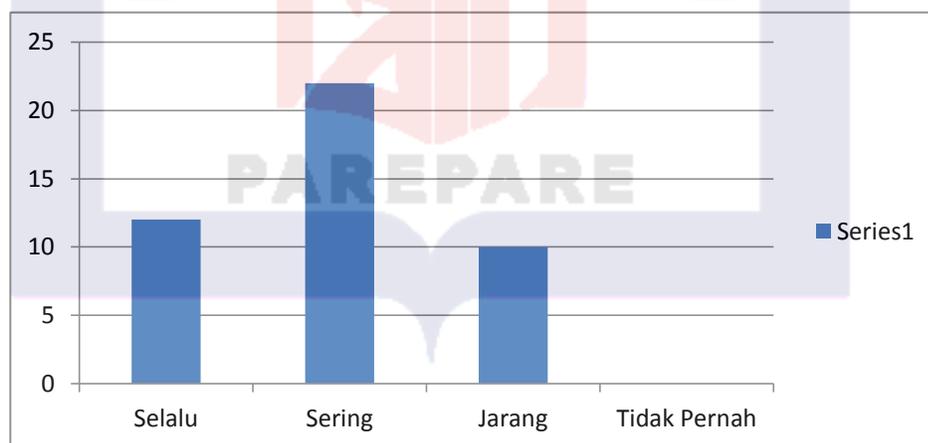


Gambar 4.18 Histogram Peserta Didik Berusaha Menjawab Pertanyaan Guru

Tabel 4.22 Peserta Didik Berusaha Mempertahankan Pendapat Jika Itu Benar

No.Item pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
11	Selalu	12	27%
	Sering	22	50%
	Jarang	10	23%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 11 tentang peserta didik berusaha mempertahankan jawaban jika itu benar selalu terdapat 12 responden atau 27%, sering terdapat 22 responden atau 50%, jarang terdapat 10 responden atau 23% dan tidak pernah terdapat 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:

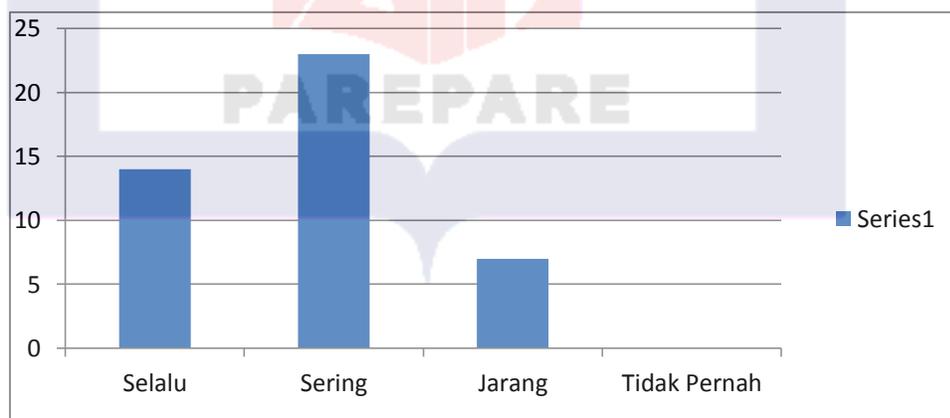


Gambar 4.19 Histogram Peserta Didik Berusaha Mempertahankan Pendapat Jika Itu Benar

Tabel 4.23 Peserta Didik Berusaha Mempertahankan Pendapat Pada Saat Diskusi Di Kelas

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
12	Selalu	14	32%
	Sering	23	52%
	Jarang	7	16%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 12 tentang peserta didik berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi di kelas selalu terdapat 14 responden atau 32%, sering terdapat 23 responden atau 52%, jarang memiliki 7 responden atau 16% dan tidak pernah memiliki 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:

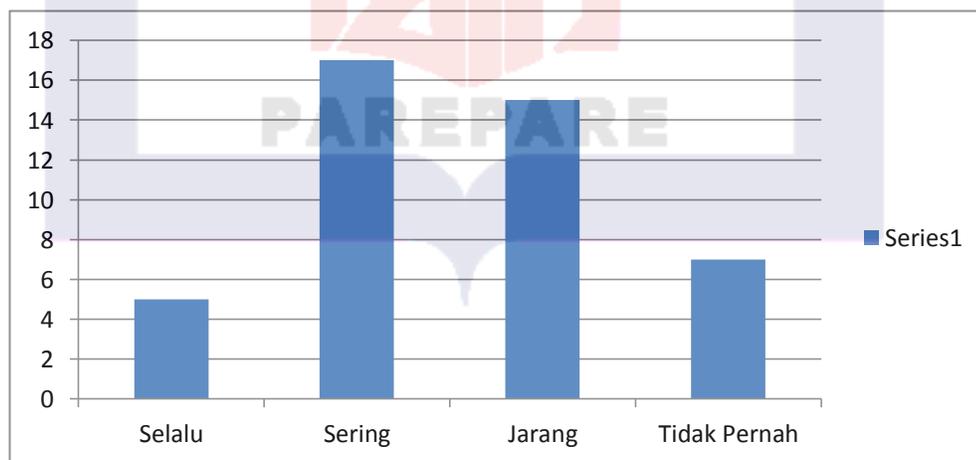


Gambar 4.20 Histogram Peserta Didik Berusaha Mempertahankan Pendapat Pada Saat Diskusi Di Kelas

Tabel 4.24 Peserta Didik Mengemukakan Pendapat Didepan Kelas

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
13	Selalu	5	11%
	Sering	17	39%
	Jarang	15	34%
	Tidak Pernah	7	16%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 13 tentang peserta didik mengemukakan pendapat didepan kelas selalu memiliki 5 responden atau 11%, sering memiliki 17 responden atau 39%, jarang memiliki 15 responden atau 34% dan tidak pernah memiliki 7 responden atau 16%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

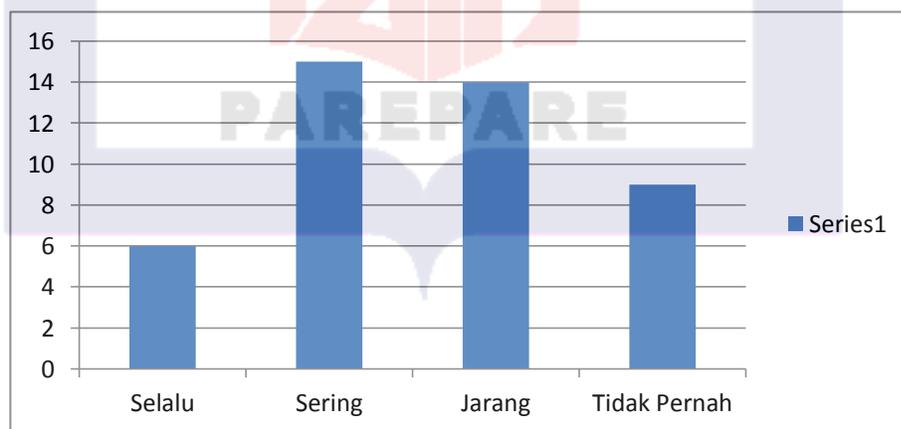


Gambar 4.21 Histogram Peserta Didik Mengemukakan Pendapat Didepan Kelas

Tabel 4.25 Peserta Didik Mengikuti Pendapat Teman Tanpa Mempunyai Pendapat Sendiri

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
14	Selalu	6	14%
	Sering	15	34%
	Jarang	14	32%
	Tidak Pernah	9	20%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 14 tentang peserta didik mengikuti pendapat teman tanpa mempunyai pendapat sendiri selalu terdapat 6 responden atau 14%, sering terdapat 15 responden atau 34%, jarang terdapat 14 responden atau 32% dan tidak pernah terdapat 9 responden atau 20%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase berikut ini:

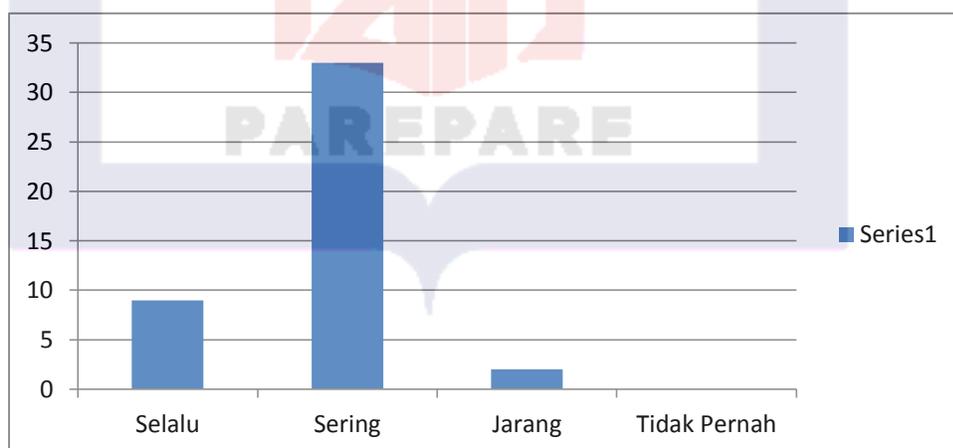


Gambar 4.22 Histogram Peserta Didik Mengikuti Pendapat Teman Tanpa Mempunyai Pendapat Sendiri

Tabel 4.26 Peserta Didik Ingin Tahu Mengenai Materi Pelajaran Yang Belum Dikuasai

No.Item pernyataan	Alternatif Jawaban	F	P(%)
15	Selalu	9	20%
	Sering	33	75%
	Jarang	2	5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	44	100%

Tabel memperlihatkan bahwa dari 44 responden yang telah memberi respon pada angket variabel motivasi belajar peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 15 tentang peserta didik ingin tahu mengenai pelajaran yang belum dikuasai selalu terdapat 9 responden atau 20%, sering terdapat 33 responden atau 75%, jarang terdapat 2 responden atau 5% dan tidak pernah terdapat 0 responden atau 0%. Kemudian setelah data dimasukkan pada bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya data disajikan berbentuk histogram dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:



Gambar 4.23 Histogram Peserta Didik Ingin Tahu Mengenai Materi Pelajaran Yang Belum Dikuasai

Tabel 4.27 Kriteria Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

PRESENTASE	Nilai Huruf	Bobot	KATEGORI
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalm Purwanto, 2002:102

Nilai variabel motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 1901. Sedangkan nilai ideal motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah  $4 \times 15 \times 44 = 2640$  (4 = skor tertinggi untuk setiap item, 15 = jumlah item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Karena itu, motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperlihatkan yakni  $1933 : 2640 = 0.732$  atau 73.0% dari kriteria yang telah ditentukan. maka disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori cukup.

## B. Pengujian Persyaratan Analisa Data

### 1. Uji Normalitas Data

Untuk pengujian hipotesis dipakai tehnik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menyelidiki data dari data yang didapatkan, maka data wajib memenuhi syarat uji analisis yang dipakai. Kemudian *Kolmogorov Smirnov* dipakai dalam pengujian normalitas dengan memakai *program SPSS versi 28.0.1.1*. rumus yang dipakai peneliti berasal dari *program SPSS versi 28.0.1.1* dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smrnov Test* berikut ini.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS 17*, h. 153

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,79819720
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,111
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Residual regresi berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) :  $0.151 > 0.05$

Langkah-langkah pengujian didapatkan dari nilai probabilitas dengan memakai program *SPSS Versi 28.0.1.1* Jika probabilitas (*sig*)  $> 0.05$ , data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal tersebut bisa dilihat dari nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan  $0.017 \geq 0.05$ .

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki tujuan guna memutuskan apakah terdapat hubungan langsung antar variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dengan memakai analisis regresi linear. Pengujian ini dipakai menjadi prasyarat untuk menerapkan metode regresi linear sederhana yaitu analisis data selanjutnya.<sup>43</sup> Uji linearitas digunakan dengan memakai uji F dengan aplikasi *SPSS versi 28.0.1.1* Berikut merupakan data hasil dari penelitian:

<sup>43</sup> Syofyan Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS 17*, h.153

Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between (Combined) Groups	471,922	27	17,479	1,884	,094
	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
Unstandardized Predicted Value	Deviation from Linearity	471,922	26	18,151	1,957	,082
	Within Groups	148,409	16	9,276		
Total		620,331	43			

Linier karena deviation from linearity , sig. > 0.05

Hasil pengujian diperoleh dari nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 28.0.1.1* Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05, maka data pada titik itu dinyatakan berpola linear dan sebaliknya. Dilihat pada tabel tersebut, didapatkan nilai hitung signifikansi hubungan antar variabel perekonomian keluarga (X) dengan variabel motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) yaitu  $0.082 > 0.05$ , maka disimpulkan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Sehingga, variabel perekonomian keluarga (X) bisa bisa dalam memperkirakan variabel motivasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

### 3. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan dalam mencari tahu apakah antara variabel bebas berhubungan sama ataukah tidak. Cara memperoleh informasi bahwa ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu memperhatikan nilai *variance Inflation Factor (VIF)*. Dari hasil uji multikolinearitas memakai *SPSS versi 28.0.1.1* ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pekerjaan Ayah	,248	4,030
	Pekerjaan Ibu	,247	4,048
	Pendapatan Ayah	,585	1,708
	Pendapatan Ibu	,709	1,410
	Alat Komunikasi	,455	2,199
	Sumber Penerangan	,613	1,631
	Barang Elektronik	,595	1,681
	Kendaraan	,518	1,929

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel di atas memperlihatkan bahwa didapat nilai VIF >10. Dengan itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa multikolinearitas tidak terjadi terhadap hubungan variabel pada penelitian ini.

#### 4. Pengujian Homosedastisitas

Guna mencari tahu homogenitas varians eror dalam nilai variabel bebasnya maka pengujian homoskedastisitas ini diuji dengan uji *Spearman*.

Tabel 4.31 Hasil uji homoskedastisitas

Variabel	Sig
Pekerjaan ayah	0,774
Pekerjaan ibu	0,625
Pendapatan Ayah	0,662
Pendapatan Ibu	0,929
Alat Komunikasi	0,884

Sumber Penerangan	0,552
Barang Elektronik	0,966
Kendaraan	0,850

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai Sig dari koefisien korelasi rho antara variabel bebas dengan absolut residu yang  $> 0,05$ . Sehingga bisa dihasilkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena signifikansi diperoleh  $> 0.05$ .

### 5. Pengujian Hipotesis

Data kebenaran hipotesis didapat dari sampel penelitian pengujian hipotesis. Guna mencari tahu pengaruh perekonomian keluarga (X) terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) maka dipakai teknik statistik dipakai.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.32 uji parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,405	5,607		1,142	,261
	Pekerjaan Ayah	,846	2,120	,080	,399	,692
	Pekerjaan Ibu	2,854	2,716	,210	1,051	,301
	Pendapatan Ayah	2,688	,985	,354	2,727	,010
	Pendapatan Ibu	-,315	1,302	-,029	-,242	,810
	Alat Komunikasi	1,213	1,426	,125	,850	,401
	Sumber Penerangan	2,977	1,777	,213	1,675	,103
	Barang Elektronik	2,567	1,446	,229	1,775	,085
	Kendaraan	1,628	1,178	,191	1,382	,176

1) Pekerjaan/Profesi Orang Tua

- a) Pekerjaan Ayah (X1) dengan nilai sig. =  $0.692 > 0.05$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan ayah tidak ada pengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)
- b) Pekerjaan Ibu (X2) dengan nilai sig. =  $0.301 > 0.05$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan Ibu tidak ada pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y)

Kesimpulan : Pekerjaan/profesi orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan pada motivasi belajar

2) Pendapatan/Penghasilan Orang Tua

- a) Pendapatan Ayah (X3) dengan nilai sig. =  $0.010 < 0.05$ , sehingga dihasilkan bahwa pendapatan ayah berpengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)
- b) Pendapatan Ibu (X4) dengan nilai sig. =  $0.810 > 0.05$ , sehingga dihasilkan bahwa pendapatan ibu tidak ada pengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)

Kesimpulan : Pendapatan/penghasilan orang tua hanya berpengaruh secara signifikan pada pendapatan ayah sedangkan pada pendapatan ibu tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada motivasi belajar

3) Fasilitas yang dimiliki orang tua

- a) Alat Komunikasi (X5) dengan nilai sig. =  $0.401 > 0.05$ , sehingga dihasilkan bahwa alat komunikasi tidak ada pengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)
- b) Sumber Penerangan (X6) dengan nilai sig. =  $0.103 > 0.05$ , sehingga dihasilkan bahwa Sumber Penerangan tidak ada pengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)
- c) Barang Elektronik (X7) dengan nilai sig. =  $0.085 > 0.05$ , sehingga dihasilkan bahwa barang elektronik tidak ada pengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)
- d) Kendaraan (X8) dengan nilai sig. =  $0.176 > 0.05$ , sehingga dihasilkan bahwa kendaraan tidak ada pengaruh signifikan pada Motivasi Belajar (Y)

Kesimpulan : Fasilitas yang dimiliki orang tua tidak berpengaruh signifikan pada

motivasi belajar

**a. Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 4.33 uji simultan (uji f)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1172,464	8	146,558	8,269	,000 <sup>b</sup>
	Residual	620,331	35	17,724		
	Total	1792,795	43			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kendaraan, Pekerjaan Ibu, Sumber Penerangan Pendapatan Ayah, Pendapatan Ibu, Barang Elektronik, Alat Komunikasi, Pekerjaan Ayah

Kesimpulan : Nilai sig. :  $0.000 < 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, .... X8 secara simultan memiliki pengaruh pada motivasi belajar

**b. Persamaan Regresi**

Tabel 4.34 persamaan regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,405	5,607		1,142	,261
	Pekerjaan Ayah	,846	2,120	,080	,399	,692
	Pekerjaan Ibu	2,854	2,716	,210	1,051	,301
	Pendapatan Ayah	2,688	,985	,354	2,727	,010
	Pendapatan Ibu	-,315	1,302	-,029	-,242	,810
	Alat Komunikasi	1,213	1,426	,125	,850	,401
	Sumber Penerangan	2,977	1,777	,213	1,675	,103
	Barang Elektronik	2,567	1,446	,229	1,775	,085
	Kendaraan	1,628	1,178	,191	1,382	,176

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil output SPSS yang terdapat pada tabel tersebut, dihasilkan persamaan regresi yakni:

$$Y = 6,405 + 0,846X_1 + 2,854X_2 + 2,688X_3 - 0,315X_4 + 1,213X_5 + 2,977X_6 + 2,567X_7 + 1,628X_8$$

c. Kontribusi (Besarnya Sumbangan) Variabel X terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 <sup>a</sup>	,654	,575	4,210

Pada tabel tersebut ditarik kesimpulan bahwa kontribusi variabel perekonomian keluarga (X) pada variabel motivasi belajar (Y) sebesar 65,4%

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar**

Dari hasil penelitian tersebut, Pekerjaan Ayah (X1) bernilai sig. = 0.692 > 0.05, Pekerjaan Ibu (X2) bernilai sig. = 0.301 > 0.05. sehingga disimpulkan Pekerjaan/profesi orang tua tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada motivasi belajar.

**2. Pengaruh Pendapatan/Penghasilan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar**

Dari penelitian tersebut, Pendapatan Ayah (X3) bernilai sig. = 0.010 < 0.05 dan Pendapatan Ibu (X4) bernilai sig. = 0.810 > 0.05. sehingga bisa disimpulkan bahwa pendapatan/penghasilan orang tua hanya berpengaruh secara signifikan pada pendapatan ayah sedangkan pada pendapatan ibu tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada motivasi belajar.

### **3. Pengaruh Fasilitas yang dimiliki orang tua terhadap terhadap Motivasi Belajar**

Dari penelitian tersebut, Alat Komunikasi (X5) bernilai sig. = 0.401 > 0.05, Sumber Penerangan (X6) bernilai sig. = 0.103 > 0.05, Barang Elektronik (X7) bernilai sig. = 0.085 > 0.05, dan Kendaraan (X8) bernilai sig. = 0.176 > 0.05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki orang tua tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada motivasi belajar.

### **4. Pengaruh Pekerjaan/Profesi Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, dan Fasilitas yang dimiliki Orang Tua secara bersama-sama (simultan) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.**

Dari hasil penelitian secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar karena Nilai sig. : 0.000 < 0.05 maka ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh signifikan serta positif.

Berdasarkan penelitian, didapatkan nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel perekonomian keluarga (X) dengan variabel motivasi belajar peserta didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) yakni 0.318 > 0.05, maka ditarik kesimpulan bahwa data di atas berbentuk pola linear dengan  $\alpha = 5\%$  tingkat signifikansinya.

Selanjutnya diperoleh persamaan regresi  $Y = 6.405 + 0.846X_1 + 2.854X_2 + 2.688X_3 - 0.315X_4 + 1.213X_5 + 2.977X_6 + 2.567X_7 + 1.628X_8$ . dari persamaan regresi, bisa kita ketahui bahwa nilai konstanta persamaan regresi sebesar 6.405

Nilai  $r^2$  sebesar 65,4%. Ini membuktikan pada pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng terdapat kontribusi perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 65.4%.

Hasil yang terlihat di atas menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yakni perekonomian keluarga berpengaruh secara signifikan pada motivasi belajar peserta

didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng. Adapun besarnya kontribusi perekonomian keluarga sebesar 65.4% pada motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng sedangkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng mendapatkan pengaruh dari variabel lain yang tidak dilakukan peneliti sebesar 34.6%.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kondisi perekonomian orang tua peserta didik di SMAN 6 Soppeng masuk kedalam kategori kurang baik hal ini diperlihatkan oleh angka presentase yakni 56.3% dari kriteria yang ditentukan dengan analisis angket yang diberikan pada 44 responden.
2. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMAN 6 Soppeng masuk pada kategori cukup 73.2% dari kriteria yang ditentukan dengan melakukan analisis angket yang diberikan pada 44 responden.
3. Berdasarkan Nilai  $r^2$  sebesar 65,4%. Hal ini berarti bahwa kontribusi perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng sebesar 65.4%.

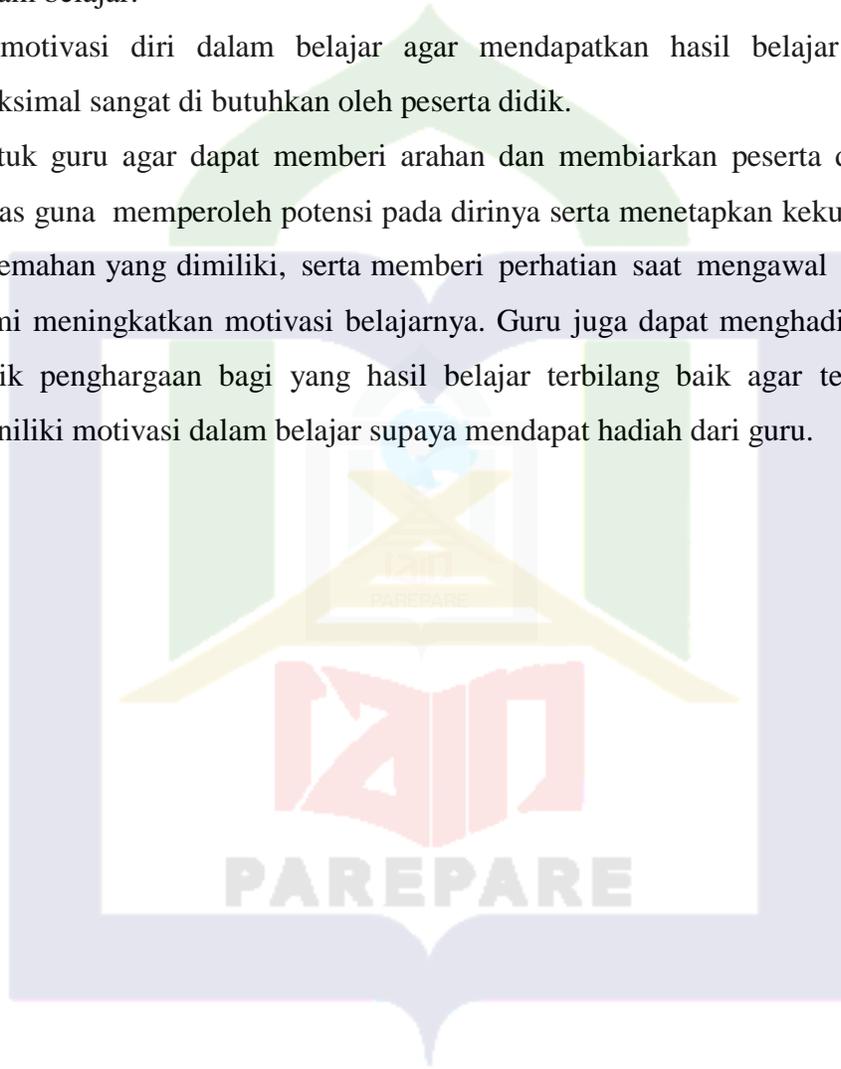
Hasil yang terlihat di atas menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dari, yakni perekonomian keluarga berpengaruh secara signifikan pada motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng. Adapun besarnya kontribusi perekonomian keluarga sebesar 65.4% pada motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng sedangkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 6 Soppeng mendapatkan pengaruh dari variabel lain yang tidak dilakukan peneliti sebesar 34.6%.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama islam, sehingga peneliti mengemukakan saran sebagai

berikut:

1. Untuk keluarga agar tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan materi anaknya namun juga memberikan perhatian dalam hal ini memberikan semangat kepada anaknya guna memperoleh hasil belajar maksimal melalui cara lebih giat dalam belajar.
2. Memotivasi diri dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal sangat di butuhkan oleh peserta didik.
3. Untuk guru agar dapat memberi arahan dan membiarkan peserta didik bekerja keras guna memperoleh potensi pada dirinya serta menetapkan kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki, serta memberi perhatian saat mengawal peserta didik demi meningkatkan motivasi belajarnya. Guru juga dapat menghadiakan peserta didik penghargaan bagi yang hasil belajar terbilang baik agar temannya lain memiliki motivasi dalam belajar supaya mendapat hadiah dari guru.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an Al-Karim*

- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- B. Uno Hamzah. *Teori motivasi & pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Deliamov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Keluarga*. Cet. 6; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Rostow, W.W. *The Stage of Economic Growth*. New York: Cambridge University Press, 1960.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Yuzulia, I. 'A Study on Students Motivation toward Learning English Language', Eltin jurnal, (2021).
- Harmer, J. *The practice of English language teaching*, London: Longman, 1991.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Majid, Abdul dan Yusuf Muzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 2; Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Muflihah. 2017. "Pengaruh Strategi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Wasilah Lemo di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan agama Islam Parepare.
- Mulya, Sana Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Cet. 3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. *Metode Research*. Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nursyam S. 2013. "Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidayiah Darud Da'wah Wal Irsyad Dakka Kecamatan Tapango" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan agama Islam Parepare.

- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet. 2; Jakarta: Rencana, 2014.
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. 22; Bandung: Alfabet, . 2015.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds., 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

**Lampiran 1.****Profil Sekolah****1. Identitas Sekolah**

1	Nama Sekolah	:	SMAN 1 MARIORIAWA		
2	NPSN	:	40303650		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	JL. POROS PARE KM 32		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	90852		
	Kelurahan	:	Laringgi		
	Kecamatan	:	Kec. Mario Riawa		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Soppeng		
	Provinsi	:	Prop. Sulawesi Selatan		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-4,1296		Lintang
			119,8665		Bujur

**3. Data Pelengkap**

7	SK Pendirian Sekolah	:	0283/0/1991		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1991-05-30		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat		
10	SK Izin Operasional	:	421.5/621/DIK/II/2016		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2016-02-25		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0295838987		
14	Nama Bank	:	BNI		
15	Cabang KCP/Unit	:	SENGKANG		
16	Rekening Atas Nama	:	sman 1 marioriawa		
17	MBS	:	Ya		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	11675		
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	sman 1 marioriawa		
21	NPWP	:	301556775808000		

**3. Kontak Sekolah**

20	Nomor Telepon	:	2511565		
21	Nomor Fax	:	-		
22	Email	:	<a href="mailto:smansamario@yahoo.co.id">smansamario@yahoo.co.id</a>		
23	Website	:	<a href="http://sman1marioriawa.blogspot.com">http://sman1marioriawa.blogspot.com</a>		

**4. Data Periodik**

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	18900
29	Akses Internet	:	Smartfren
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy

**5. Sanitasi**

31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	23
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki      Perempuan      Bersama
			3                      3                      0
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki      Perempuan      Bersama
			3                      3                      0

## Lampiran 2.

### Instrumen Penelitian

1. Angket Motivasi Belajar

II. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.

2. Berilah tanda (√) pada salah satu huruf SL, SR, JR, dan TP yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Keterangan

SL: Selalu : 4

SR : Sering : 3

JR: Jarang : 2

TP: Tidak pernah : 1

III. Identitas pribadi

1. Nama :

2. Kelas :

3. jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

### III. Pernyataan penelitian

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	JR	TP
		4	3	2	1
1	Saya mengerjakan tugas dari Guru dengan baik				
2	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat pada waktunya				
3	Saya bertanya kepada teman saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas				
4	Saya tidak bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas				
5	Saya bertanya pada guru saat saya merasa belum paham terhadap materi pelajaran				
6	Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru sesampainya di rumah				
7	Saya berusaha melengkapi catatan setibanya di rumah				
8	Setiap ada masalah saya mencoba untuk memecahkannya				
9	Saya akan meninggalkan begitu saja soal yang sulit				
10	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru				
11	Saya berusaha mempertahankan pendapat saya jika itu memang benar				
12	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi di kelas				
13	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas				

14	Saya hanya mengikuti pendapat teman tanpa mempunyai pendapat sendiri				
15	Saya ingin tahu mengenai materi pelajaran yang belum saya kuasai				

## 2. Angket Kondisi Ekonomi Keluarga

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang sesuai. Keterangan:

PT = Pegawai tetap (PNS)

WRS = Wiraswasta

PTN = Petani

NLY = Nelayan

IRT = Ibu Rumah Tangga

### 1. Pekerjaan Ayah

- |        |        |
|--------|--------|
| a. PT  | c. PTN |
| b. WRS | d. NLY |

### 2. Pekerjaan ibu

- |        |        |
|--------|--------|
| a. PT  | c. PTN |
| b. WRS | d. IRT |

### 3. Penghasilan ayah/bulan

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. <Rp. 500.000  | c. <Rp.2.000.000 |
| b. <Rp.1.000.000 | d. >Rp.2.500.000 |

4. Penghasilan ibu/bulan
- c. <Rp. 500.000
  - c. <Rp.2.000.000
  - d. <Rp.1.000.000
  - d. >Rp.2.500.000
5. Alat komunikasi yang dimiliki
- a. Tidak Ada
  - c. HP, Telpon Rumah
  - b. HP
  - d. HP, Telpon Rumah, Internet
6. Sumber penerangan utama rumah
- a. Bukan Listrik
  - c. Listrik PLN 450 watt
  - b. Menyalur Tetangga
  - d. Listrik PLN 900 watt
7. Barang elektronik yang dimiliki keluarga
- a. TV
  - c. TV dan Kulkas
  - b. TV dan Radio
  - d. TV, Kulkas, Radio, dan lain-lain
8. Kendaraan yang dimiliki keluarga
- a. Sepeda
  - c. Sepeda dan sepeda motor
  - b. Sepeda motor
  - d. Sepeda, sepeda motor, mobil dan lain-lain

### Lampiran 3

#### Data Hasil Uji Coba Instrumen

##### 1. Uji Coba Instrumen Perekonomian Keluarga (X)

Resp	Item pertanyaan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	2	3	1	2	3	3	2	19
2	2	1	4	1	4	3	3	2	20
3	2	1	3	1	2	3	3	2	17
4	2	1	3	1	2	2	3	2	16
5	3	2	4	2	2	4	4	3	24
6	2	1	1	1	2	4	4	2	17
7	2	1	2	1	2	3	3	2	16
8	3	2	3	2	2	4	3	4	23
9	2	1	4	1	4	3	4	4	23
10	3	2	4	1	2	4	3	2	21
11	2	1	3	1	2	3	3	2	17

12	4	2	4	3	4	4	4	4	29
13	3	2	3	1	2	4	3	2	20
14	2	1	1	2	1	3	3	2	15
15	2	1	1	1	2	4	4	2	17
16	4	2	4	2	2	4	4	4	26
17	3	1	3	1	2	3	3	2	18
18	2	1	3	1	2	4	4	3	20
19	2	1	3	1	4	3	4	4	22
20	4	3	3	2	2	3	3	2	22

2. Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No	ITEM PERTANYAAN															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	45
2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	39
3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	50
4	3	3	1	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	35
5	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	48
6	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	31
7	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	45
8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	49
9	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	36
10	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	44
11	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	51

12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
13	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43
14	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
15	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	47
16	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
17	1	2	2	1	3	1	2	1	3	4	3	3	3	1	2	32
18	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	36
20	3	2	2	1	1	4	4	2	1	2	2	1	1	2	1	29



#### Lampiran 4

#### Hasil uji validitas dan realibilitas instrument penelitian

#### 1. Uji validitas instrumen variabel perekonomian keluarga (X)

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	total
item1	Pearson Correlation	1	,877**	,461*	,690**	-,016	,373	,028	,301	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000	,041	,001	,947	,105	,907	,198	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,877**	1	,388	,571**	-,114	,349	-,104	,158	,593**
	Sig. (2-tailed)	,000		,091	,009	,631	,131	,663	,507	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,461*	,388	1	,211	,503*	,035	,042	,454*	,702**
	Sig. (2-tailed)	,041	,091		,372	,024	,883	,861	,044	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,690**	,571**	,211	1	,056	,330	,214	,488*	,664**
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,372		,813	,156	,365	,029	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	-,016	-,114	,503*	,056	1	-,080	,383	,532*	,527*
	Sig. (2-tailed)	,947	,631	,024	,813		,736	,096	,016	,017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item6	Pearson Correlation	,373	,349	,035	,330	-,080	1	,490*	,319	,482*
	Sig. (2-tailed)	,105	,131	,883	,156	,736		,028	,170	,031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	,028	-,104	,042	,214	,383	,490*	1	,617**	,489*
	Sig. (2-tailed)									
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	,907	,663	,861	,365	,096	,028		,004	,029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	,301	,158	,454*	,488*	,532*	,319	,617**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,198	,507	,044	,029	,016	,170	,004		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	,716**	,593**	,702**	,664**	,527*	,482*	,489*	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,001	,001	,017	,031	,029	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji reliabilitas instrumen variabel perekonomian keluarga (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	8

### 3. Uji validitas instrumen variabel Motivasi Belajar (Y)

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	total
item1 Pearson Correlation	1	,574**	,251	,224	,199	,434	,226	,429	,135	,041	,080	,257	-,063	,264	,429	,526*
Sig. (2-tailed)		,008	,285	,342	,401	,056	,338	,059	,571	,864	,738	,274	,790	,260	,059	,017
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2 Pearson Correlation	,574**	1	,112	,689**	,121	,188	,233	,287	,113	,137	,401	,516*	,212	,335	,489*	,624**
Sig. (2-tailed)	,008		,638	,001	,611	,428	,323	,220	,635	,565	,079	,020	,368	,149	,029	,003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item3 Pearson Correlation	,251	,112	1	,007	,330	,408	,239	,227	,387	,250	,104	-,007	,197	,436	,378	,555*
Sig. (2-tailed)	,285	,638		,978	,156	,074	,310	,335	,092	,288	,663	,976	,406	,055	,101	,011
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item4 Pearson Correlation	,224	,689**	,007	1	,110	,202	,173	,303	,153	,004	,689**	,419	,111	,296	,495*	,572**
Sig. (2-tailed)	,342	,001	,978		,644	,394	,465	,194	,521	,987	,001	,066	,641	,206	,026	,008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item5 Pearson Correlation	,199	,121	,330	,110	1	-,021	,097	,343	,371	,636**	,308	,314	,537*	,175	,516*	,570**
Sig. (2-tailed)	,401	,611	,156	,644		,929	,685	,139	,107	,003	,186	,178	,015	,462	,020	,009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item6	Pearson Correlation	,434	,188	,408	,202	-,021	1	,519 <sup>*</sup>	,126	,205	,072	,259	-,218	-,174	,351	,211	,464 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,056	,428	,074	,394	,929		,019	,596	,386	,762	,271	,355	,463	,129	,373	,039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	,226	,233	,239	,173	,097	,519 <sup>*</sup>	1	,209	,107	,368	,477 <sup>*</sup>	-,188	,124	,308	-,052	,471 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,338	,323	,310	,465	,685	,019		,377	,654	,110	,034	,428	,604	,187	,827	,036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	,429	,287	,227	,303	,343	,126	,209	1	,287	,061	,120	,278	,143	,397	,322	,534 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,059	,220	,335	,194	,139	,596	,377		,220	,797	,615	,235	,548	,083	,166	,015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item9	Pearson Correlation	,135	,113	,387	,153	,371	,205	,107	,287	1	,671 <sup>**</sup>	,439	,475 <sup>*</sup>	,457 <sup>*</sup>	,108	,482 <sup>*</sup>	,619 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,571	,635	,092	,521	,107	,386	,654	,220		,001	,053	,034	,043	,652	,032	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item10	Pearson Correlation	,041	,137	,250	,004	,636 <sup>**</sup>	,072	,368	,061	,671 <sup>**</sup>	1	,554 <sup>*</sup>	,282	,717 <sup>**</sup>	,164	,338	,595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,864	,565	,288	,987	,003	,762	,110	,797	,001		,011	,229	,000	,490	,145	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item11	Pearson Correlation	,080	,401	,104	,689 <sup>**</sup>	,308	,259	,477 <sup>*</sup>	,120	,439	,554 <sup>*</sup>	1	,371	,293	,300	,390	,667 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,738	,079	,663	,001	,186	,271	,034	,615	,053	,011		,107	,210	,199	,089	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item1 2	Pearson																
	Correlation	,257	,516*	-,007	,419	,314	-,218	-,188	,278	,475*	,282	,371	1	,323	,062	,579**	,476*
	Sig. (2-tailed)	,274	,020	,976	,066	,178	,355	,428	,235	,034	,229	,107		,165	,796	,008	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 3	Pearson																
	Correlation	-,063	,212	,197	,111	,537*	-,174	,124	,143	,457*	,717**	,293	,323	1	,333	,334	,516*
	Sig. (2-tailed)	,790	,368	,406	,641	,015	,463	,604	,548	,043	,000	,210	,165		,152	,151	,020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 4	Pearson																
	Correlation	,264	,335	,436	,296	,175	,351	,308	,397	,108	,164	,300	,062	,333	1	,155	,589**
	Sig. (2-tailed)	,260	,149	,055	,206	,462	,129	,187	,083	,652	,490	,199	,796	,152		,515	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 5	Pearson																
	Correlation	,429	,489*	,378	,495*	,516*	,211	-,052	,322	,482*	,338	,390	,579**	,334	,155	1	,694**
	Sig. (2-tailed)	,059	,029	,101	,026	,020	,373	,827	,166	,032	,145	,089	,008	,151	,515		,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson																
	Correlation	,526*	,624**	,555*	,572**	,570**	,464*	,471*	,534*	,619**	,595**	,667**	,476*	,516*	,589**	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,003	,011	,008	,009	,039	,036	,015	,004	,006	,001	,034	,020	,006	,001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji validitas instrumen variabel Motivasi Belajar (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	15



**Lampiran 5**  
**Data Hasil Penelitian**

1. Data Hasil Penelitian Variabel X (Perekonomian Keluarga)

NO	ITEM PERTANYAAN								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	1	3	1	2	3	3	2	17
2	2	1	2	1	2	3	3	2	16
3	2	1	1	2	1	3	3	2	15
4	3	2	3	2	2	4	3	4	23
5	4	2	4	3	4	4	4	4	29
6	2	1	4	1	4	3	3	2	20
7	3	2	3	1	2	4	3	2	20
8	3	2	3	1	2	3	3	2	19
9	4	3	3	2	2	3	3	2	22
10	2	1	4	1	4	3	4	4	23

11	2	1	3	1	2	3	3	2	17
12	3	2	4	1	2	4	3	2	21
13	2	1	3	1	4	3	4	4	22
14	2	1	3	1	2	3	3	2	17
15	2	1	3	1	2	4	4	3	20
16	3	1	3	1	2	3	3	2	18
17	3	2	4	2	2	4	4	3	24
18	4	2	4	2	2	4	4	4	26
19	2	1	1	1	2	4	4	2	17
20	2	1	1	1	2	4	4	2	17
21	2	1	2	1	2	3	3	3	17
22	2	1	2	1	2	4	4	3	19
23	2	1	2	1	2	3	3	2	16
24	2	1	2	1	2	3	4	2	17

25	2	1	2	2	2	3	3	4	19
26	2	1	4	3	2	4	3	2	21
27	2	1	4	3	2	3	3	2	20
28	3	1	2	1	2	4	4	2	19
29	2	1	2	1	2	3	3	2	16
30	2	1	2	1	2	3	4	2	17
31	2	1	4	1	2	4	3	2	19
32	3	2	3	1	2	3	1	2	17
33	2	1	3	1	2	3	3	2	17
34	2	1	3	1	2	3	4	2	18
35	2	1	3	1	2	3	3	2	17
36	2	1	3	1	2	3	3	2	17
37	2	1	3	1	2	3	3	2	17
38	2	1	2	1	2	3	3	2	16

39	2	1	3	1	2	3	3	2	17
40	2	1	4	1	4	3	3	4	22
41	2	1	3	1	2	3	3	2	17
42	3	1	3	1	2	3	3	2	18
43	2	1	3	1	2	3	3	2	17
44	2	1	3	1	2	3	3	2	17



2. Data Hasil Penelitian Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	ITEM PERTANYAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	45
2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	33
3	3	2	2	1	1	4	4	2	1	2	2	1	1	2	1	29
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52
5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	53
6	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	48
7	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
8	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	47
9	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	51
10	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52
11	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	45
12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	49
13	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	50
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
15	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	48

16	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	46
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	52
18	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	53
19	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	45
20	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	45
21	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	45
22	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	47
23	1	2	2	1	3	1	2	1	3	4	3	3	3	1	2	32
24	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	44
25	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
26	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	48
28	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
29	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	31
30	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43
31	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	46
32	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	43
33	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	1	3	3	42
34	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	46

35	3	2	4	3	4	2	2	4	1	2	2	3	3	3	3	41
36	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	39
37	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	4	39
38	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	30
39	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	4	38
40	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	50
41	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	36
42	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	46
43	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	36
44	3	3	1	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	35



**Lampiran 6**  
**Data rekap hasil penelitian**

RESP	VARIABEL								Y
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	2	1	3	1	2	3	3	2	45
2	2	1	2	1	2	3	3	2	33
3	2	1	1	2	1	3	3	2	29
4	3	2	3	2	2	4	3	4	52
5	4	2	4	3	4	4	4	4	53
6	2	1	4	1	4	3	3	2	48
7	3	2	3	1	2	4	3	2	48
8	3	2	3	1	2	3	3	2	47
9	4	3	3	2	2	3	3	2	51
10	2	1	4	1	4	3	4	4	52
11	2	1	3	1	2	3	3	2	45
12	3	2	4	1	2	4	3	2	49
13	2	1	3	1	4	3	4	4	50
14	2	1	3	1	2	3	3	2	45
15	2	1	3	1	2	4	4	3	48
16	3	1	3	1	2	3	3	2	46
17	3	2	4	2	2	4	4	3	52
18	4	2	4	2	2	4	4	4	53
19	2	1	1	1	2	4	4	2	45
20	2	1	1	1	2	4	4	2	45
21	2	1	2	1	2	3	3	3	45
22	2	1	2	1	2	4	4	3	47
23	2	1	2	1	2	3	3	2	32
24	2	1	2	1	2	3	4	2	44
25	2	1	2	2	2	3	3	4	46
26	2	1	4	3	2	4	3	2	48
27	2	1	4	3	2	3	3	2	48
28	3	1	2	1	2	4	4	2	46
29	2	1	2	1	2	3	3	2	31
30	2	1	2	1	2	3	4	2	43
31	2	1	4	1	2	4	3	2	46
32	3	2	3	1	2	3	1	2	43
33	2	1	3	1	2	3	3	2	42

34	2	1	3	1	2	3	4	2	46
35	2	1	3	1	2	3	3	2	41
36	2	1	3	1	2	3	3	2	39
37	2	1	3	1	2	3	3	2	39
38	2	1	2	1	2	3	3	2	30
39	2	1	3	1	2	3	3	2	38
40	2	1	4	1	4	3	3	4	50
41	2	1	3	1	2	3	3	2	36
42	3	1	3	1	2	3	3	2	46
43	2	1	3	1	2	3	3	2	36
44	2	1	3	1	2	3	3	2	35



## Lampiran 7

### 1. Uji persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Regresi

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,79819720
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,111
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### b. Uji Linieritas Regresi

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	471,922	27	17,479	1,884	,094
Unstandardized Predicted Value	Linearity		,000	1	,000	,000	1,000
	Deviation from Linearity		471,922	26	18,151	1,957	,082

Within Groups	148,409	16	9,276		
Total	620,331	43			

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,809 <sup>a</sup>	,654	,575	4,210	,654	8,269	8	35	,000

a. Predictors: (Constant), Kendaraan, Pekerjaan Ibu, Sumber Penerangan, Pendapatan Ayah, Pendapatan Ibu, Barang Elektronik, Alat Komunikasi, Pekerjaan Ayah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

d. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pekerjaan Ayah	,248	4,030
	Pekerjaan Ibu	,247	4,048
	Pendapatan Ayah	,585	1,708
	Pendapatan Ibu	,709	1,410

Alat Komunikasi	,455	2,199
Sumber Penerangan	,613	1,631
Barang Elektronik	,595	1,681
Kendaraan	,518	1,929

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar



## e. Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Pekerjaan Ayah
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	44
Pekerjaan Ibu		Correlation Coefficient	,848**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	44
Pendapatan Ayah		Correlation Coefficient	,298*
		Sig. (2-tailed)	,049
		N	44
Pendapatan Ibu		Correlation Coefficient	,361*
		Sig. (2-tailed)	,016
		N	44
Alat Komunikasi		Correlation Coefficient	,013
		Sig. (2-tailed)	,935
		N	44
Sumber Penerangan		Correlation Coefficient	,390**
		Sig. (2-tailed)	,009
		N	44
Barang Elektronik		Correlation Coefficient	,027
		Sig. (2-tailed)	,864
		N	44
Kendaraan		Correlation Coefficient	,165
		Sig. (2-tailed)	,284
		N	44
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,045
		Sig. (2-tailed)	,774
		N	44

**Correlations**

			Pekerjaan Ibu
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,848**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	44
Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	44
Pendapatan Ayah	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	,352*
		Sig. (2-tailed)	,019
		N	44
Pendapatan Ibu	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	,430**
		Sig. (2-tailed)	,004
		N	44
Alat Komunikasi	Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	,022
		Sig. (2-tailed)	,885
		N	44
Sumber Penerangan	Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	,395**
		Sig. (2-tailed)	,008
		N	44
Barang Elektronik	Barang Elektronik	Correlation Coefficient	-,033
		Sig. (2-tailed)	,830
		N	44
Kendaraan	Kendaraan	Correlation Coefficient	,228
		Sig. (2-tailed)	,137
		N	44
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,076
		Sig. (2-tailed)	,625
		N	44

## Correlations

			Pendapatan Ayah
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,298 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	,049
		N	44
	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	,352 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	,019
		N	44
	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	44
	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	,285
		Sig. (2-tailed)	,060
		N	44
	Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	,481 <sup>**</sup>
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	44
	Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	,158
		Sig. (2-tailed)	,306
		N	44
	Barang Elektronik	Correlation Coefficient	-,103
		Sig. (2-tailed)	,507
		N	44
	Kendaraan	Correlation Coefficient	,238
		Sig. (2-tailed)	,120
		N	44
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,068
		Sig. (2-tailed)	,662
		N	44

**Correlations**

			Pendapatan Ibu
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,361*
		Sig. (2-tailed)	,016
		N	44
	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	,430**
		Sig. (2-tailed)	,004
		N	44
	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	,285
		Sig. (2-tailed)	,060
		N	44
	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	44
	Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	-,087
		Sig. (2-tailed)	,575
		N	44
	Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	,296
		Sig. (2-tailed)	,051
		N	44
	Barang Elektronik	Correlation Coefficient	,057
		Sig. (2-tailed)	,713
		N	44
	Kendaraan	Correlation Coefficient	,362*
		Sig. (2-tailed)	,016
		N	44
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,014
		Sig. (2-tailed)	,929
		N	44

## Correlations

			Alat Komunikasi
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,013
		Sig. (2-tailed)	,935
		N	44
	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	,022
		Sig. (2-tailed)	,885
		N	44
	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	,481**
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	44
	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	-,087
Sig. (2-tailed)		,575	
N		44	
Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	1,000	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	44	
Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	-,030	
	Sig. (2-tailed)	,848	
	N	44	
Barang Elektronik	Correlation Coefficient	,251	
	Sig. (2-tailed)	,101	
	N	44	
Kendaraan	Correlation Coefficient	,494**	
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	44	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,023	
	Sig. (2-tailed)	,884	
	N	44	

## Correlations

			Sumber Penerangan
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,390**
		Sig. (2-tailed)	,009
		N	44
	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	,395**
		Sig. (2-tailed)	,008
		N	44
	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	,158
		Sig. (2-tailed)	,306
		N	44
	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	,296
Sig. (2-tailed)		,051	
N		44	
Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	-,030	
	Sig. (2-tailed)	,848	
	N	44	
Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	1,000	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	44	
Barang Elektronik	Correlation Coefficient	,455**	
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	44	
Kendaraan	Correlation Coefficient	,290	
	Sig. (2-tailed)	,056	
	N	44	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,092	
	Sig. (2-tailed)	,552	
	N	44	

**Correlations**

			Barang	Kendaraan
			Elektronik	
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,027	,165
		Sig. (2-tailed)	,864	,284
		N	44	44
	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	-,033	,228
		Sig. (2-tailed)	,830	,137
		N	44	44
	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	-,103	,238
		Sig. (2-tailed)	,507	,120
		N	44	44
	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	,057	,362*
		Sig. (2-tailed)	,713	,016
		N	44	44
	Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	,251	,494**
		Sig. (2-tailed)	,101	,001
		N	44	44
	Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	,455**	,290
		Sig. (2-tailed)	,002	,056
		N	44	44
	Barang Elektronik	Correlation Coefficient	1,000	,414**
		Sig. (2-tailed)	.	,005
		N	44	44
	Kendaraan	Correlation Coefficient	,414**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,005	.
		N	44	44
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,007	-,029
		Sig. (2-tailed)	,966	,850
		N	44	44

**Correlations**

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pekerjaan Ayah	Correlation Coefficient	,045
		Sig. (2-tailed)	,774
		N	44
	Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	-,076
		Sig. (2-tailed)	,625
		N	44
	Pendapatan Ayah	Correlation Coefficient	-,068
		Sig. (2-tailed)	,662
		N	44
	Pendapatan Ibu	Correlation Coefficient	,014
Sig. (2-tailed)		,929	
N		44	
Alat Komunikasi	Correlation Coefficient	-,023	
	Sig. (2-tailed)	,884	
	N	44	
Sumber Penerangan	Correlation Coefficient	-,092	
	Sig. (2-tailed)	,552	
	N	44	
Barang Elektronik	Correlation Coefficient	-,007	
	Sig. (2-tailed)	,966	
	N	44	
Kendaraan	Correlation Coefficient	-,029	
	Sig. (2-tailed)	,850	
	N	44	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	44	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,405	5,607		1,142	,261
	Pekerjaan Ayah	,846	2,120	,080	,399	,692
	Pekerjaan Ibu	2,854	2,716	,210	1,051	,301
	Pendapatan Ayah	2,688	,985	,354	2,727	,010
	Pendapatan Ibu	-,315	1,302	-,029	-,242	,810
	Alat Komunikasi	1,213	1,426	,125	,850	,401
	Sumber Penerangan	2,977	1,777	,213	1,675	,103
	Barang Elektronik	2,567	1,446	,229	1,775	,085
	Kendaraan	1,628	1,178	,191	1,382	,176

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

### b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1172,464	8	146,558	8,269	,000 <sup>b</sup>
	Residual	620,331	35	17,724		
	Total	1792,795	43			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kendaraan, Pekerjaan Ibu, Sumber Penerangan, Pendapatan Ayah, Pendapatan Ibu, Barang Elektronik, Alat Komunikasi, Pekerjaan Ayah

### c. Persamaan Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,405	5,607		1,142	,261
	Pekerjaan Ayah	,846	2,120	,080	,399	,692

Pekerjaan Ibu	2,854	2,716	,210	1,051	,301
Pendapatan Ayah	2,688	,985	,354	2,727	,010
Pendapatan Ibu	-,315	1,302	-,029	-,242	,810
Alat Komunikasi	1,213	1,426	,125	,850	,401
Sumber Penerangan	2,977	1,777	,213	1,675	,103
Barang Elektronik	2,567	1,446	,229	1,775	,085
Kendaraan	1,628	1,178	,191	1,382	,176

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**d. Kontribusi (Besarnya Sumbangan) Variabel X terhadap Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 <sup>a</sup>	,654	,575	4,210

lampiran 8

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

lampiran 9

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

**Lampiran 10**  
Variabel X dan Y

No.	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	17	45	765	289	2025
2	16	33	528	256	1089
3	15	29	435	225	841
4	23	52	1196	529	2704
5	29	53	1537	841	2809
6	20	48	960	400	2304
7	20	48	960	400	2304
8	19	47	893	361	2209
9	22	51	1122	484	2601
10	23	52	1196	529	2704
11	17	45	765	289	2025
12	21	49	1029	441	2401
13	22	50	1100	484	2500
14	17	45	765	289	2025
15	20	48	960	400	2304
16	18	46	828	324	2116
17	24	52	1248	576	2704
18	26	53	1378	676	2809
19	17	45	765	289	2025
20	17	45	765	289	2025
21	17	45	765	289	2025
22	19	47	893	361	2209
23	16	32	512	256	1024
24	17	44	748	289	1936
25	19	46	874	361	2116

26	21	48	1008	441	2304
27	20	48	960	400	2304
28	19	46	874	361	2116
29	16	31	496	256	961
30	17	43	731	289	1849
31	19	46	874	361	2116
32	17	43	731	289	1849
33	17	42	714	289	1764
34	18	46	828	324	2116
35	17	41	697	289	1681
36	17	39	663	289	1521
37	17	39	663	289	1521
38	16	30	480	256	900
39	17	38	646	289	1444
40	22	50	1100	484	2500
41	17	36	612	289	1296
42	18	46	828	324	2116
43	17	36	612	289	1296
44	17	35	595	289	1225
Jumlah	830	1933	37099	16024	86713

Lampiran 11

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Anas Satrio No. 8 Sersang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 509 Parepare 91105, website: www.iainpare.ac.id, email: iain@iainpare.ac.id

Nomor : B. 287/In.38/FT/4/2019  
Lamp. : -  
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

04 April 2019

Kepada Yth.  
1. Drs. Muzakir, MA.  
2. Dr. Ali Halidin, S.Ag.,M.Pd.I.

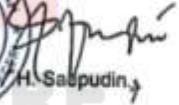
di-  
Tempat

Assalamu Alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:  
Nama : Rasma Purnamasari  
Nim : 151100147  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Pada tanggal 01 April 2019 tentang pengusulan judul penelitian *Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMAN Mariorawa*, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan  
  
H. Saepudin



Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Asad Ibbid No. 08 Soppeng Parepare 91132 (K 0421) 31307 Fax.24494  
PO Box 959 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [ma@iainparepare.ac.id](mailto:ma@iainparepare.ac.id)

Nomor : B.1467/ln.39.5.1/PP.00 9/04/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IV  
Propinsi Sulawesi Selatan  
di,-

Kab. Wajo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Rasma Purnamasari  
Tempat/Tgl. Lahir : Batu-Batu, 20 November 1996  
NIM : 15.1100.147  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Alamat : Batu-Batu, Kec. Mario Riawa, Kab. Soppeng

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Soppeng dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 6 Soppeng". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 13 April 2022



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 13

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 6 SOPPENG**  
Jln. Soppeng-gure Km.32 Kab. Soppeng/908121 Telp:0404 2511585  
Email : sman\_1\_mariorawa@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 800/047 /UPT-SMAN 6/SOPPENG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 6 Soppeng Kabupaten Soppeng menerangkan bahwa :

Nama	: RASMA PURNAMASARI
NIM	: 15.1100.147
Universitas	: IAIN PARE - PARE
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Penelitian	: *PENGARUH PEREKONOMIAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMAN 6 SOPPENG*
Alamat	: Batu - Batu

Telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 6 Soppeng Kabupaten Soppeng mulai tanggal 12 Mei s.d 14 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Welona, 07 Juni 2022  
Kepala UPT SMAN 6 Soppeng

  
ANDI MUJAFIR, S.Pd., M.Si  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP : 196906082002121006

Lampiran 14

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IV**  
**KABUPATEN WAJO KABUPATEN SOPPENG**  
*Alamat : Jl. Basu Baharuddin No. 85 Sengkang Kabupaten Wajo Kode Pos 90911*

---

**IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 0706/34 - CD.WIL.IV/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. H. MUHAMMAD YUSRI, M.M
NIP	: 19461231 199003 1 115
Pangkat/ Gol.Ruang	: Pembina Tk.I/IV/b
Jabatan	: Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IV Kabupaten Wajo Kabupaten Soppeng

Memberikan izin kepada :

Nama	: RASMA PURNAMASARI
NIM	: 15.11.00.147
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	: Pengaruh perekonomian keluarga terhadap motivasi belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Agama Islam Kelas XI SMAN 6 Soppeng

Untuk melakukan penelitian di UPT SMAN 6 Soppeng dengan catatan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar dan senantiasa mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sengkang, 12 April 2022

  
**MUHAMMAD YUSRI, M.M**  
Pembina Tk.I/IV/b  
NIP. 19461231 199003 1 115

**lampiran 15**

**Dokumentasi**





## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Rasma Purnamasari NIM 15.1100.147, merupakan salah satu Mahasiswa di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir di Batu-Batu, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 20 November 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak dari Bapak Muhammad Tang dan Ibu Samsia. Penulis sekarang bertempat tinggal di Madining, Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng.

Penulis memulai pendidikannya dibangku Sekolah Dasar di SDN 53 lajaarellah kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Marioriawa Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah menengah atas di SMAN 1 Marioriawa dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 2012. Penulis kemudian tamat di Sekolah menengah atas pada tahun 2015 dan melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2015 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Penulis melaksanakan pengalaman lapangan (PPL) di SMPN Muhammadiyah Parepare, dan melaksanakan kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Ciro-ciroe, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan.